



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



2024

LAPORAN KINERJA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDA ACEH

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA
DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Balmon Aceh

LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDA ACEH

Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika



RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2024 ini disusun berdasarkan program kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu tanggungjawab dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan dan dicapai pada tahun yang sudah berjalan untuk memberikan gambaran terkait capaian dan tantangan yang dihadapi sebagai masukan dalam program kinerja yang akan datang.

Dalam pelaksanaannya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2024 berpedoman pada perjanjian kinerja yang memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja dan 13 (tiga belas) target kinerja yang harus dicapai di wilayah kerja Provinsi Aceh yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 5 Kota.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 13 (tiga belas) target tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 3 (tiga) target dan Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 10 (sepuluh) target.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan yang merupakan Perjanjian Kinerja Balmon SFR Kelas II Banda Aceh Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107,52 %
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26 %
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	100%	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS -IKRAN	100%	100%	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	12. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	88%	100%	104,64%
		13. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	100%

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada pimpinan dan kepada masyarakat. Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan tim umum, tim kerja pemeliharaan infrastruktur dan konsultasi publik, tim kerja monitoring dan evaluasi serta tim kerja penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh kinerja yang diukur dari pencapaian kinerja, misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020 - 2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2024.

Dengan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk memberikan informasi terkait keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, Februari 2025

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Banda Aceh



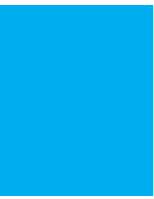
Luthfi, ST, M.T.

DAFTAR ISI

i	RINGKASAN EKSEKUTIF
ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
iv	DAFTAR TABEL
v	DAFTAR GAMBAR
vi	DAFTAR GRAFIK
1	BAB I PENDAHULUAN
2	<i>LATAR BELAKANG</i>
4	<i>MAKSUD DAN TUJUAN</i>
4	<i>STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI PEGAWAI</i>
7	<i>STRATEGIC ISSUED</i>
8	<i>PERAN STRATEGIS</i>
9	<i>SISTEMATIKA PELAPORAN</i>
10	BAB II PERENCANAAN KINERJA
11	<i>RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024</i>
11	<i>SASARAN KEGIATAN</i>
12	<i>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024</i>
13	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
14	<i>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</i>
62	<i>REALISASI ANGGARAN</i>
64	BAB IV PENUTUP
66	KALEIDOSKOP TAHUN 2024

DAFTAR TABEL

12	Tabel 2.1
16	Tabel 3.1
19	Tabel 3.2
21	Tabel 3.3
22	Tabel 3.4
22	Tabel 3.5
25	Tabel 3.6
30	Tabel 3.7
39	Tabel 3.8
39	Tabel 3.9
45	Tabel 3.10
40	Tabel 3.11
42	Tabel 3.12
43	Tabel 3.13
44	Tabel 3.14



DAFTAR GAMBAR

3	Gambar 1.1
5	Gambar 1.2
6	Gambar 1.3
7	Gambar 1.4
8	Gambar 1.5
9	Gambar 1.6
14	Gambar 3.1
15	Gambar 3.2
17	Gambar 3.3
19	Gambar 3.4
21	Gambar 3.5
22	Gambar 3.6
22	Gambar 3.7
24	Gambar 3.8
25	Gambar 3.9
26	Gambar 3.10
34	Gambar 3.11

28	Gambar 3.12
30	Gambar 3.13
30	Gambar 3.14
35	Gambar 3.15
36	Gambar 3.16
41	Gambar 3.17
44	Gambar 3.18
39	Gambar 3.19
41	Gambar 3.20
42	Gambar 3.21
43	Gambar 3.22
44	Gambar 3.23
47	Gambar 3.24

DAFTAR GRAFIK

17	Grafik 3.1	42	Grafik 3.18
20	Grafik 3.2	43	Grafik 3.19
20	Grafik 3.3	48	Grafik 3.20
23	Grafik 3.4	49	Grafik 3.21
24	Grafik 3.5		
25	Grafik 3.6		
26	Grafik 3.7		
27	Grafik 3.8		
28	Grafik 3. 9		
29	Grafik 3.10		
31	Grafik 3.11		
32	Grafik 3.12		
33	Grafik 3.13		
35	Grafik 3.14		
37	Grafik 3.15		
37	Grafik 3.16		
40	Grafik 3.17		

BAB I

PENDAHULUAN

INDONESIA TERKONEKSI SEMAKIN DIGITAL SEMAKIN MAJU

- LATAR BELAKANG
- MAKSUD DAN TUJUAN
- STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI PEGAWAI
- STRATEGIC ISSUED
- PERAN STRATEGIS
- SISTEM PELAPORAN



LATAR BELAKANG

Salah satu kebijakan nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital dengan pemerataan dan pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan *enabler* bagi transformasi digital. Dokumen RPJMN 2020-2024 juga menjabarkan program-program pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam RPJMN.

Isu penting bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam implementasi arah RPJMN 2020-2024 adalah mendorong transformasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan berkembangnya teknologi dan transformasi industri telekomunikasi menjadi industri digital, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat telekomunikasi, pemanfaatan jasa telekomunikasi dalam berbagai fungsi kehidupan masyarakat mencakup sektor industri, perbankan, perdagangan, transportasi, inovasi, pengadaan, pertanian dan lain-lain, termasuk penggunaan jasa telekomunikasi untuk tanggap darurat, bencana dan jasa manajemen.

Ditjen SDPPI yang merupakan salah satu organisasi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan sumber daya komunikasi dan informasi di industri dan menciptakan industri yang berdaya saing, berwawasan dan ramah lingkungan melalui pengelolaan spektrum frekuensi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Ditjen SDPPI untuk wilayah Provinsi Aceh memiliki tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di provinsi Aceh dengan luas wilayah 57.956,00 km² yang terbagi atas 18 Kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 289 kecamatan, 778 mukim dan 6.493 gampong atau desa.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Aceh

MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2024 disusun sebagai bentuk upayapertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kegiatan serta pengelolaan anggaran tahun 2024. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dirumuskan dan disepakati.

Selain itu, LAKIP merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Penyelenggaraan Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI PEGAWAI

Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Ditjen SDPPI mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Fekuensi Radio.

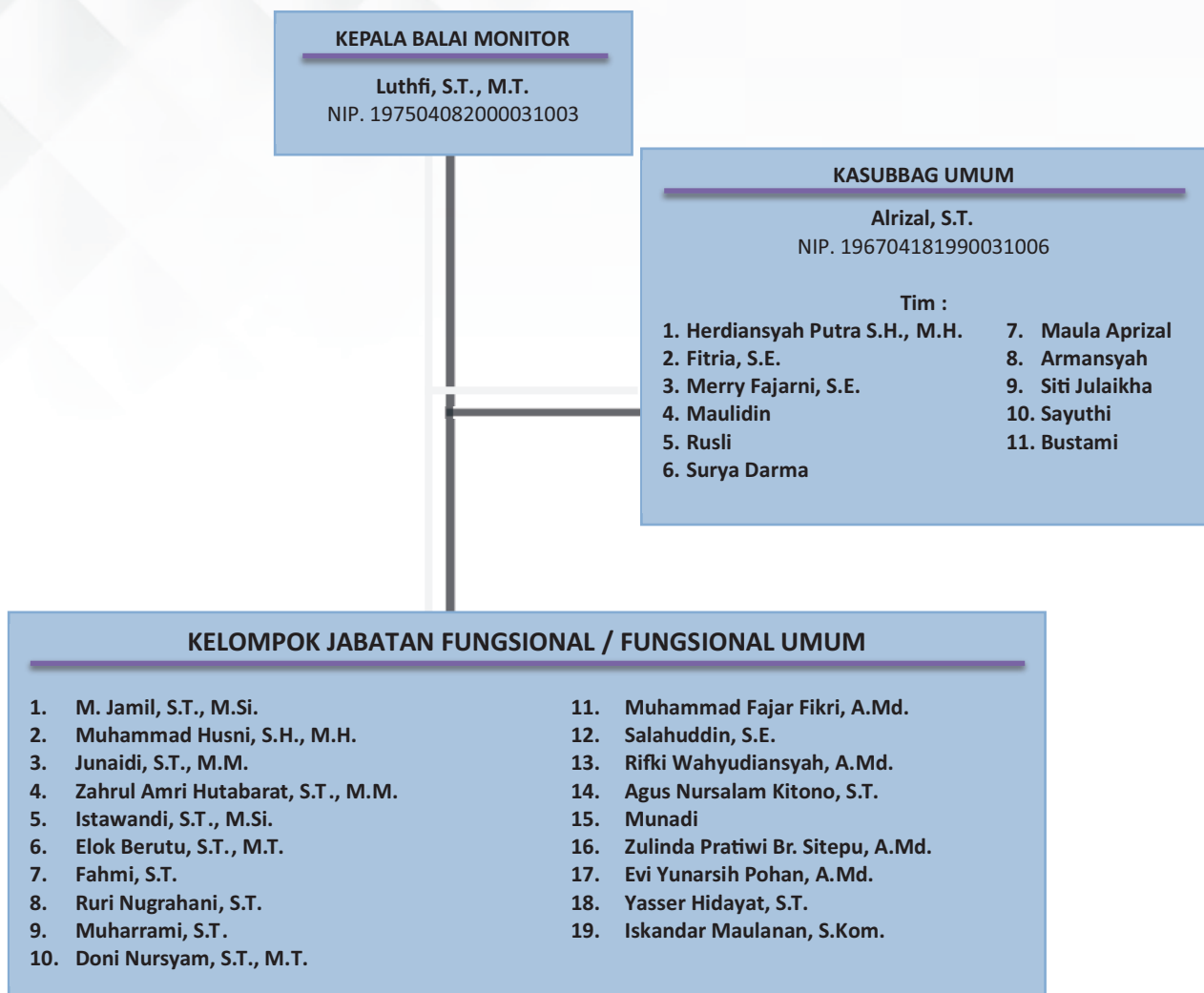
Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh terdiri dari:

1. Subbagian Umum

Subbbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh

Usia Produktif

Sisa Masa Kerja 0-5 Tahun sebanyak 3 (tiga) orang

Sisa Masa Kerja > 5-10 Tahun sebanyak 7 (tujuh) orang

Sisa Masa Kerja > 10-15 Tahun sebanyak (8 delapan) orang

Sisa Masa Kerja > 15 Tahun sebanyak 14 (empat belas) orang

Tingkat Pendidikan

Magister (S-2) sebanyak 9 (sembilan) orang

Sarjana (S-1) sebanyak 11 (sebelas) orang

Sarjana Muda (D-3) sebanyak 3 (tiga) orang

SLTA-Sederajat sebanyak 9 (sembilan) orang

Pegawai Pensiun Tahun 2024 pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh sebanyak 1 (satu) orang



Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh

STRATEGIC ISSUED ?



Gambar 1.4 Stategic Issued

PERAN STRATEGIS



Gambar 1.5 Peran Strategis

SISTEM PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai berikut:

1. Pendahuluan
Berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.
2. Perencanaan Kerja
Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan
3. Akuntabilitas Kinerja
Berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran
4. Penutup
Berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Gambar 1.6 Sistem Pelaporan Kinerja
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024
- SASARAN KEGIATAN
- PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merupakan Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020 -2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian -pencapaian pembangunan nasional yang telah direncanakan. Adapun visi Indonesia Hebat dibidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas adalah membuat regulasi dan kebijakan yang dapat menciptakan lingkungan industri yang kondusif serta mendorong pertumbuhan industri secara berkelanjutan dengan menyiapkan regulasi dan kebijakan yang tepat terkait pengelolaan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam terbatas. Untuk mendukung visi tersebut, terdapat misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas dan fungsi sesuai peraturan yang berlaku, diantaranya :

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*;
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional termasuk frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industry global dengan memperhatikan kepentingan nasional;
3. Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas;
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada pemangku kepentingan dibidang SDPPI;
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang *wireless broadband*;
6. Mewujudkan kepastian hukum dibidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika;
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu;
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring spektrum frekuensi radio dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional;
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional;
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administrasi yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan Ditjen SDPPI.

SASARAN KEGIATAN

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merupakan Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal SDPPI pada periode 2020 -2024 yang telah disusun dan merupakan sasaran program kegiatan yang hendak dicapai.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah mewujudkan target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Kerja Tahun 2024 .

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	12. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	87%
		13. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- **CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

SASARAN 1

MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

SASARAN 2

*MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
REALISASI ANGGARAN*



CAPAIAN KINERJA ORGANISASI



Gambar 3.1 Capaian Kenerja Tahun 2024

SASARAN 1

MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota

1.1 Okupansi 18 Pita Frekuensi Radio

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melaksanakan kegiatan pengukuran *Frequency Band Occupancy* (FBO) atau pendudukan pita frekuensi radio di setiap kabupaten/kota di wilayah Aceh. Tujuan dari kegiatan pengukuran pendudukan pita frekuensi radio ini adalah untuk mengetahui kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di suatu wilayah. Sesuai penugasan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 ditargetkan 100% dari jumlah kabupaten/kota di suatu wilayah kerja UPT harus dilakukan pengukuran FBO. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melakukan pengukuran FBO dengan pemetaan lokasi pengukuran sesuai gambar 3.2.



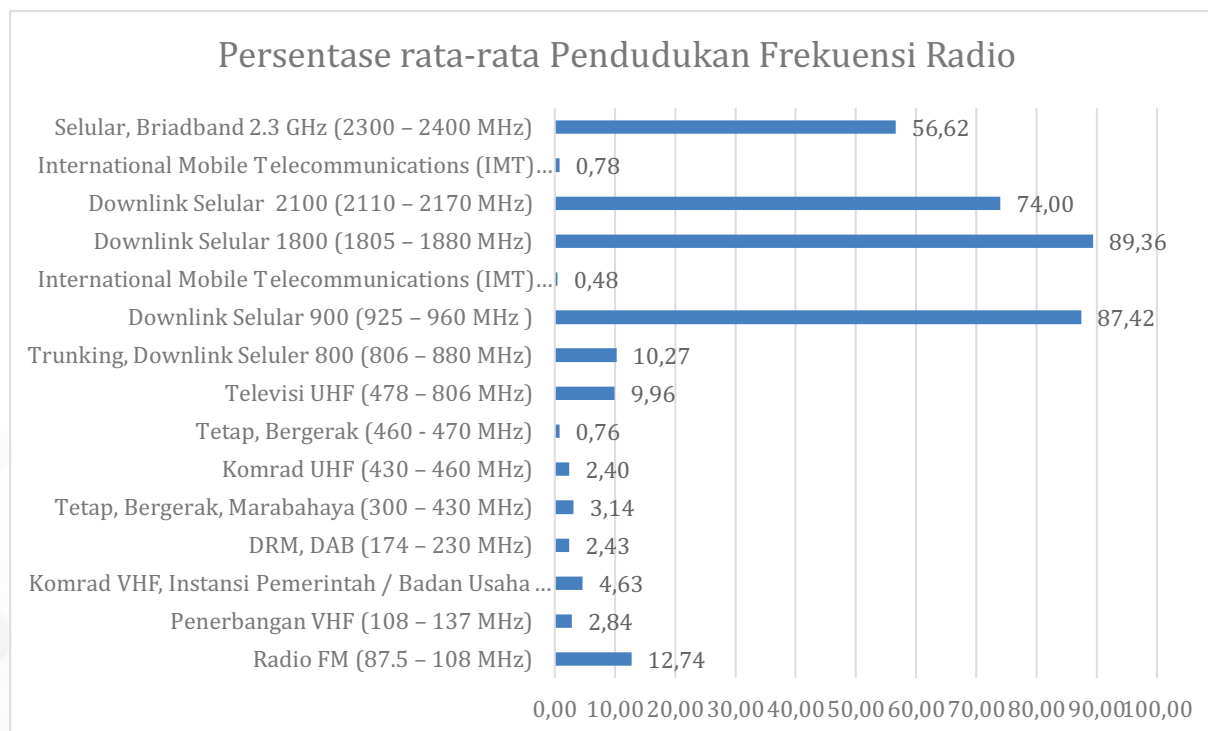
Gambar 3.2 Pemetaan lokasi pengukuran FBO

Tabel 3.1 Pita frekuensi penugasan okupansi

NO PITA	PITA FREKUENSI	RENTANG PITA
1	Radio FM	87.5 - 108 MHz
2	Penerbangan VHF	108 - 137 MHz
3	Komrad VHF,Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	150 - 174 MHz
4	DRM, DAB	174 - 230 MHz
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430 MHz
6	Komrad, UHF	430 - 460 MHz
7	Tetap, Bergerak	460 - 470 MHz
8	Televisi UHF, IMT	478 - 806 MHz
9	Trunking, Downlink Selular 800	851 - 880 MHz
10	Downlink Selular 900	925 - 960 MHz
11	International Mobile Telecommunication (IMT)	1427 - 1518 MHz
12	Downlink Selular 1800	1805 - 1880 MHz
13	Selular 2100	2110 - 2170 MHz
14	International Mobile Telecommunication (IMT)	2170 - 2200 MHz
15	Seluler, Broadbanda 2.3 GHz	2300 - 2400 MHz

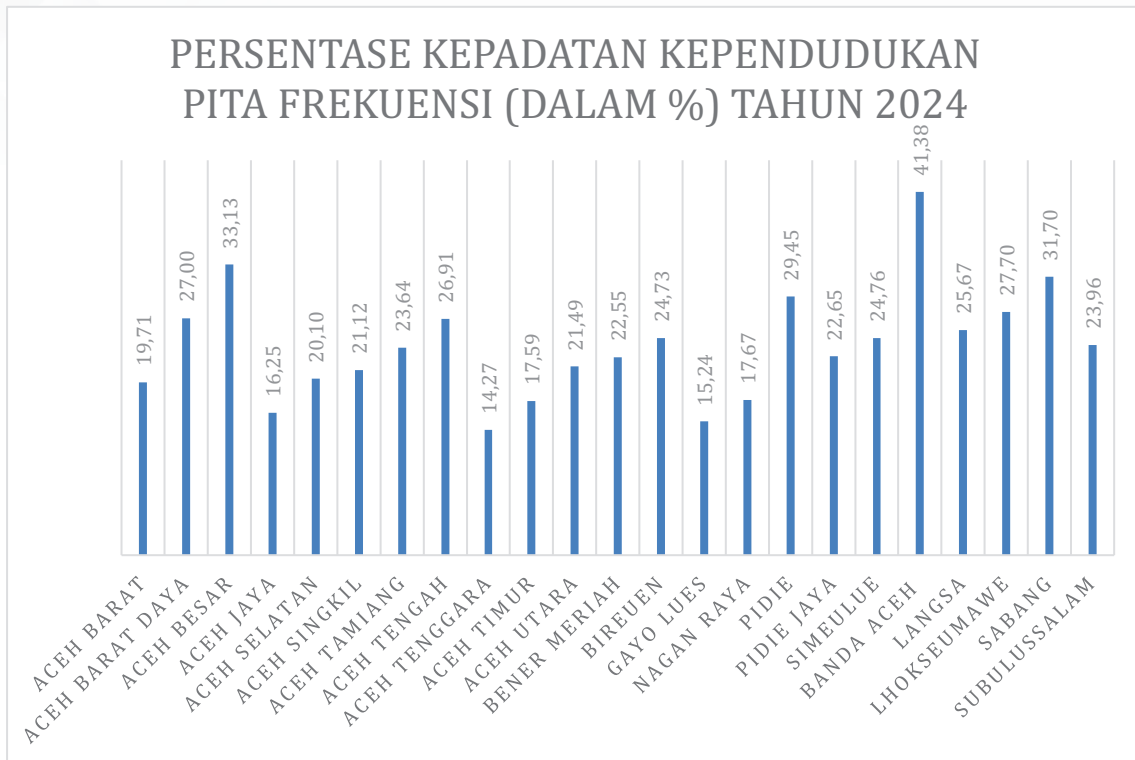
Gambar 3.2 menunjukkan kabupaten/kota yang telah dilakukan pengukuran FBO. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki wilayah kerja 23 kabupaten/kota di Aceh. Total 100% kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah dilakukan pengukuran FBO.

Jumlah pita frekuensi radio dalam pengukuran FBO adalah sebanyak 15 pita frekuensi radio dengan lebar pita sebesar 1047.5 MHz. Pita frekuensi radio yang dilakukan pengukuran FBO sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.1. Data kepadatan pendudukan pita frekuensi radio ditampilkan pada Grafik 3.1. Dan data pendudukan top 3 terpadat ditampilkan dengan warna hijau tua yang berada di puncak.



Grafik 3.1 Data pendudukan pita frekuensi tahun 2024

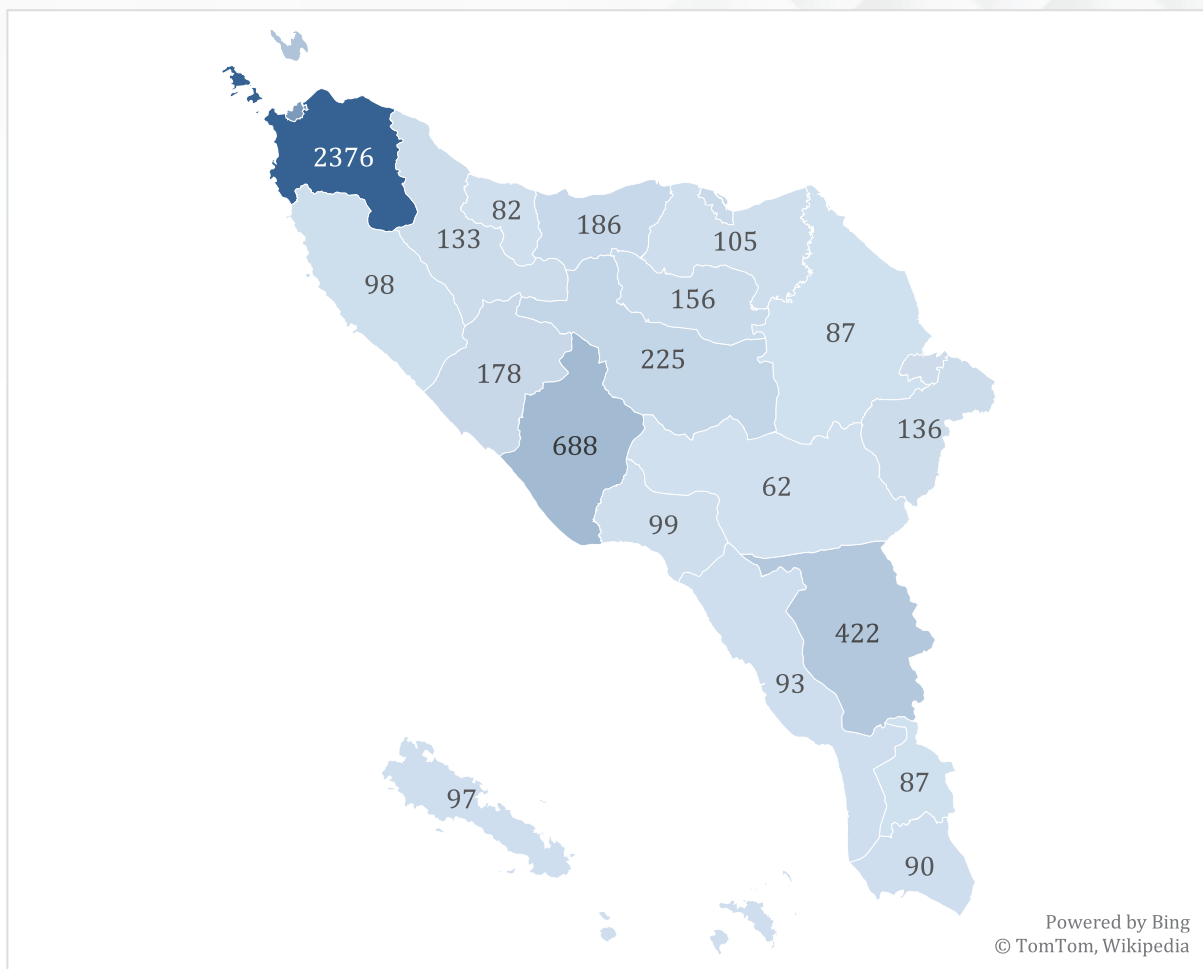
Kepadatan pendudukan pita frekuensi yang telah dilakukan pengukuran FBO pada tahun 2024 ditampilkan dalam bentuk pemetaan seperti pada gambar 3.3. Dari data pemetaan wilayah tersebut maka kepadatan pendudukan pita frekuensi radio berada di sekitar wilayah Kota Banda Aceh dan kabupaten/kota di sekitar wilayah tersebut. Kemudian wilayah di pesisir pantai timur memiliki kepadatan pendudukan pita frekuensi yang lebih besar dari kepadatan pendudukan pita frekuensi dibandingkan di daerah pesisir pantai barat.



Gambar 3.3 Kepadatan Pendudukan 15 Pita Frekuensi Per Wilayah Tahun 2024

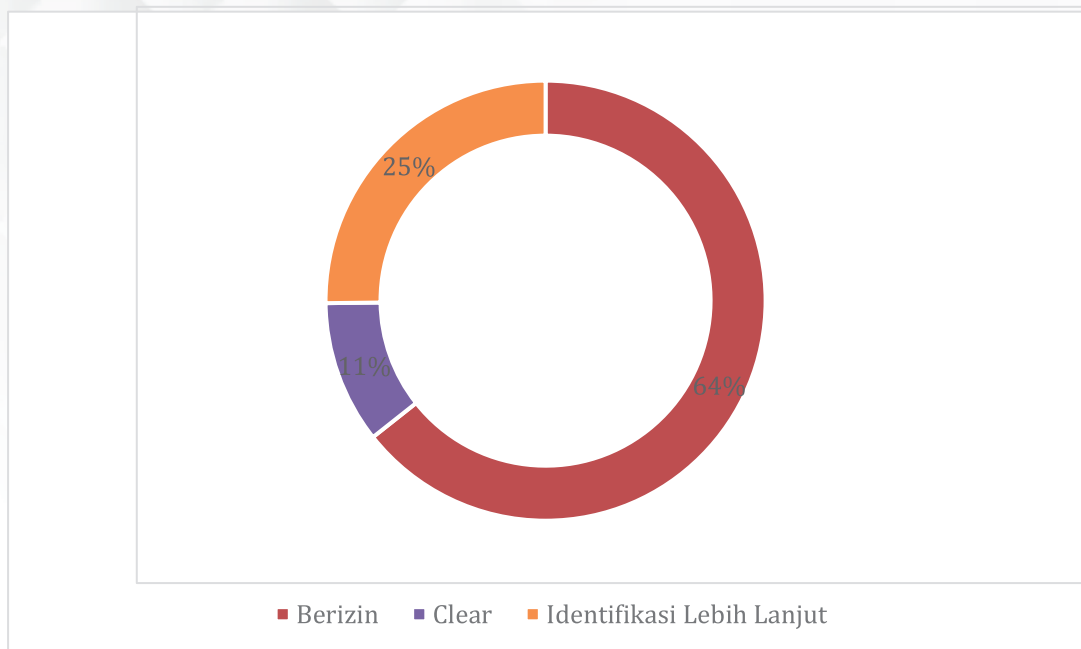
1.2 Identifikasi Pengguna Frekuensi Radio

Dalam kegiatan pemantauan frekuensi radio dilaksanakan kegiatan identifikasi penggunaan spektrum frekuensi radio. Capaian kinerja mewajibkan bahwa identifikasi minimal 70% dari total penggunaan frekuensi yang dimonitoring. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan kegiatan identifikasi jumlah pengguna teridentifikasi adalah sebesar 100% dari total hasil identifikasi sebanyak 7452 (tujuh ribu empat ratus lima puluh dua) pengguna frekuensi termonitor. Data ini ditampilkan pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Jumlah frekuensi teridentifikasi di setiap wilayah

Penjabaran dari data identifikasi pengguna frekuensi radio yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 ditampilkan pada grafik 3.2. Grafik 3.2 menampilkan status perizinan dari pengguna yang dilakukan identifikasi meliputi : Berizin, Clear dan Identifikasi Lebih Lanjut.



Grafik 3.2 Data identifikasi berdasarkan legalitas pengguna

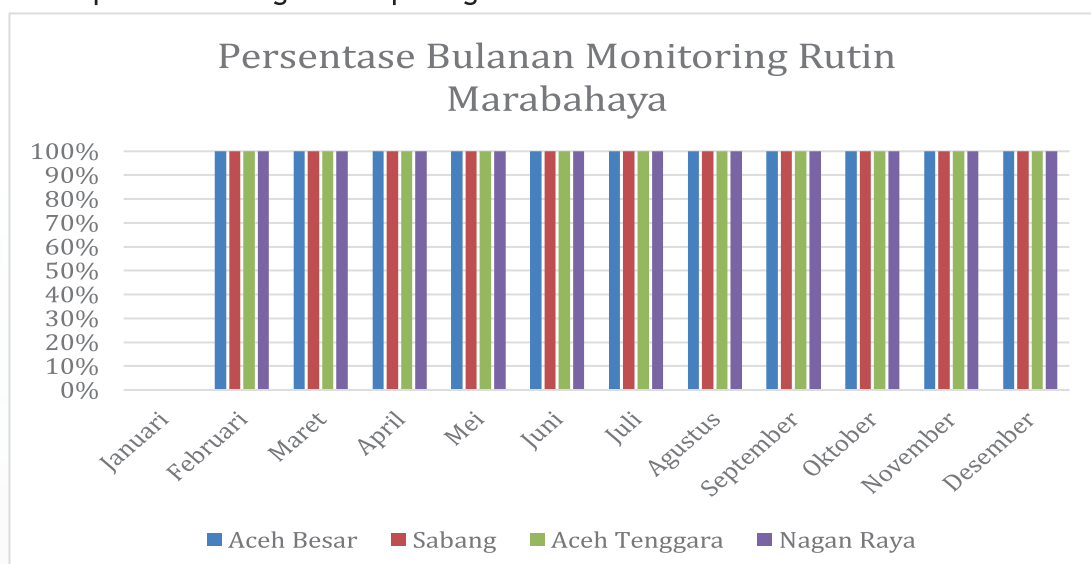
1.3 Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable pada setiap hari kerja. Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya ini dilakukan paling sedikit selama 14 kali setiap bulannya. Observasi frekuensi radio dilakukan minimal pada 5 pita frekuensi marabahaya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pita frekuensi marabahaya

No	Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radionavigasi Penerbangan	108 - 117.975
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125
4	Tetap, Bergerak	235 - 267
5	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1

Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berhasil mendapatkan capaian sebesar 100% dengan rincian capaian bulanan per stasiun tetap/transportable sebagaimana pada grafik 3.3.



Grafik 3.3 Persentase Bulanan Monitoring Ruti Marabahaya

1.1 Monitoring Dalam Rangka Event Khusus

Selain melakukan kegiatan monitoring rutin di atas, Balmon Banda Aceh juga melakukan kegiatan monitoring pada event khusus yang berlangsung selama tahun 2024 di Aceh yaitu: Pekan Olahraga Nasional XXI (PON XXI), perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, dan libur akhir tahun 2024.

1.1.1 Pekan Olahraga Nasional ke XXI (PON XXI)

Pekan Olahraga Nasional XXI (PON XXI) merupakan penyelenggaraan ke -21 dari Pekan Olahraga Nasional (PON) yang merupakan ajang multi-olahraga nasional utama yang berlangsung dari 9 hingga 20 September 2024 dengan Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah. Edisi ini menandai pertama kalinya PON diselenggarakan oleh dua provinsi sekaligus, juga menandai pertama kalinya diadakan di Aceh.

Dalam rangka mendukung kegiatan PON XXI ini, Balmon Banda Aceh ikut serta berpartisipasi aktif melalui kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio yang digunakan selama kegiatan PON XXI berlangsung. Kegiatan monitoring dan pengawalan spektrum frekuensi radio ini sudah dimulai pada saat persiapan dan pelaksanaan acara Opening Ceremony PON XXI tanggal 9 September 2024 di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh. Kegiatan monitoring saat Opening Ceremony ini dikoordinasikan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dan beranggotakan perwakilan dari Balmon Banda Aceh, Balmon Medan, Balmon Batam, dan Loka Mamuju.

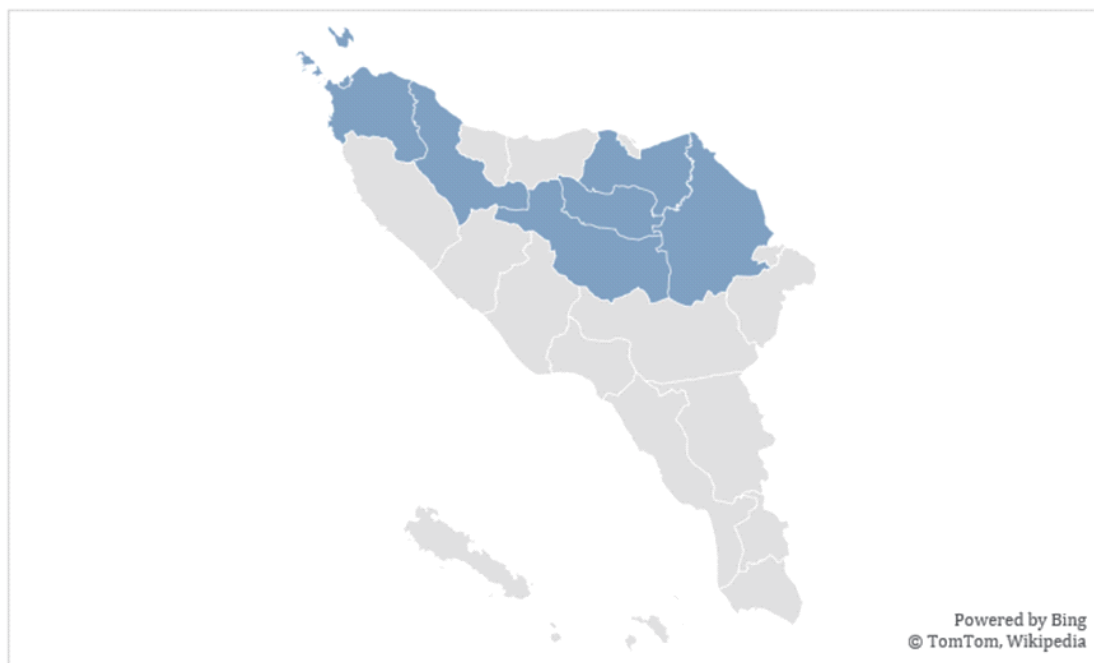
Setelah kegiatan Opening Ceremony, Balmon Banda Aceh selanjutnya menerjunkan tim untuk melakukan monitoring frekuensi radio di venue cabang olahraga yang dipertandingkan di Aceh. Pada tanggal 11-15 September 2024, terdapat 2 (dua) tim yang ditugaskan untuk melakukan monitoring di venue cabang olahraga PON XXI. Tim pertama melakukan monitoring frekuensi radio di venue olahraga Dayung dan Kurash di Kab. Aceh Besar serta venue Sepatu Roda di Kab. Pidie. Tim kedua melakukan monitoring frekuensi radio di Sabang untuk cabang olahraga Aerosport - Aeromodelling, Korfball, dan Selam (Laut).

Pada pekan kedua yaitu tanggal 17-21 September 2024 yang juga merupakan pekan terakhir dari pelaksanaan PON XXI 2024, Balmon Banda Aceh kembali mengirimkan 2 (dua) tim untuk melakukan monitoring frekuensi radio di venue olahraga. Tim pertama melakukan monitoring di venue Aerosport - Gantole di Kab. Bener Meriah dan venue Triathlon dan Bridge di Kab. Aceh Tengah. Sementara itu, tim kedua juga melakukan monitoring frekuensi radio di Kab. Aceh Utara untuk cabang olahraga Terbang Layang dan di Kab. Aceh Timur untuk cabang olahraga Sepaktakraw.

Selain monitoring frekuensi radio di venue olahraga, Balmon Banda Aceh juga melakukan monitoring di Media Center PON XXI 2024 di Banda Aceh. Kegiatan monitoring di Media Center PON XXI 2024 ini dilakukan sejak tanggal 8 hingga tanggal 20 September 2024.

Selama kegiatan PON XXI 2024 ini, Balmon Banda Aceh telah melakukan monitoring frekuensi radio khususnya yang digunakan untuk mendukung kelancaran pertandingan olahraga dan juga Media Center.

Selama kegiatan monitoring ini, tim Balmon Banda Aceh juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait dari pihak panitia PON XXI 2024 baik di venue olahraga maupun di Media Center. Melalui koordinasi ini didapatkan informasi terkait frekuensi radio yang digunakan serta peruntukannya. Hal ini membantu tim Balmon Banda Aceh dalam melakukan monitoring frekuensi radio secara efektif.



Gambar 3.5 Lokasi Monitoring Selama Kegiatan PON XXI di Aceh

Secara umum kegiatan monitoring selama kegiatan PON XXI 2024 ini berjalan lancar dan tidak ada laporan gangguan penggunaan spektrum frekuensi yang terjadi.

1.1.1 Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H

Dalam rangka mendukung kelancaran perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, Balmon Banda Aceh melakukan kegiatan monitoring frekuensi radio pada tanggal 8 -12 April 2024 di beberapa titik lokasi yang penting dan ramai. Terdapat 5 (lima) lokasi yang dilakukan monitoring di wilayah Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar. Selama kegiatan monitoring ini, penggunaan frekuensi radio khususnya pada dinas penerbangan, maritim, dan seluler terpantau lancar dan tidak ada laporan gangguan frekuensi radio yang terjadi.

Tabel 3.3 Kegiatan Monitoring Hari Raya Idul Fitri 1445 H

No.	Tanggal Monitoring	Lokasi Monitoring	Hasil Monitoring
1	8 April 2024	Bandara Sultan Iskandar Muda	Clear
2	9 April 2024	Kab. Aceh Besar	Clear
3	10 April 2024	Kab. Aceh Besar	Clear
4	11 April 2024	Pelabuhan Penyebrangan Ulee Lheue	Clear
5	12 April 2024	Terminas Bus Batoh	Clear

1.1.1 Libur Akhir Tahun 2024

Libur akhir tahun umumnya dirayakan oleh masyarakat dengan melakukan perjalanan ke luar kota. Hal ini dapat dilihat melalui meningkatnya jumlah penumpang baik moda transportasi udara, darat, maupun laut.

Untuk mendukung kelancaran masyarakat selama libur akhir tahun 2024 ini, Balmon Banda Aceh melakukan monitoring frekuensi radio pada tanggal 25 - 31 Desember 2024. Lokasi monitoring mencakup Bandara Sultan Iskandar Muda, Terminal Bus Batoh, Pelabuhan Penyebrangan Ulee Lheue, dan titik keramaian lainnya.

Selama kegiatan monitoring ini, penggunaan frekuensi radio terpantau lancar dan tidak ada laporan gangguan frekuensi radio.

Tabel 3.4 Kegiatan Monitoring Libur Akhir Tahun 2024

No.	Tanggal Monitoring	Lokasi Monitoring	Hasil Monitoring
1	25 Desember 2024	Bandara Sultan Iskandar Muda	Clear
2	26 Desember 2024	Terminas Bus Batoh	Clear
3	27 Desember 2024	Pelabuhan Penyebrangan Ulee Lheue	Clear
4	28 Desember 2024	Terminas Bus Batoh	Clear
5	29 Desember 2024	Kab. Aceh Besar	Clear
6	30 Desember 2024	Kab. Aceh Besar	Clear
7	31 Desember 2024	Kab. Aceh Besar	Clear



Gambar 3.7 Capaian Target Sasaran Kinerja IK -1

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.5 Benchmark Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Banda Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dan Balmon SFR Kelas II Padang telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

1.5. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota pada tahun 2024 telah mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, melalui monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dapat terlaksana pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio yang sesuai dengan peruntukannya sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung perkembangan industri telekomunikasi.

Akuntabel, monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan jujur sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

Kompeten, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

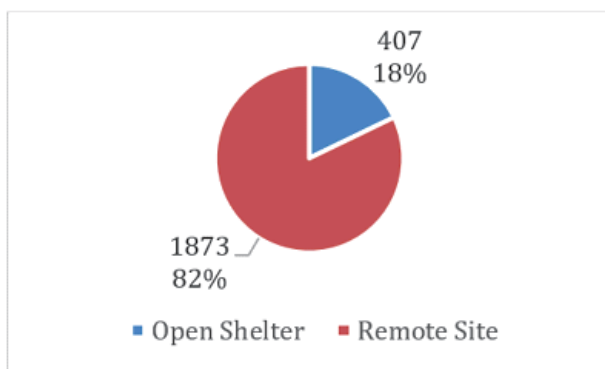
Harmonis, kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif dan saling bekerjasama **Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang berkomitmen dalam mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan. **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan. **Kolaboratif**, pada kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dilakukan kolaborasi baik internal Balmon SFR Kelas II Banda Aceh maupun eksternal seperti koordinasi dengan instansi pusat, instansi daerah, dan stakeholder pengguna frekuensi radio.

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

2.1 Pemeriksaan Stasiun *Microwave Link*

Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pengguna spektrum frekuensi radio untuk pengguna *microwave link*. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) adalah untuk :

1. Memastikan validitas penggunaan spektrum frekuensi radio secara aktual sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki;
2. Mencegah terjadinya gangguan/interferensi *microwave link* akibat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak berizin;
3. Meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio *microwave link*.

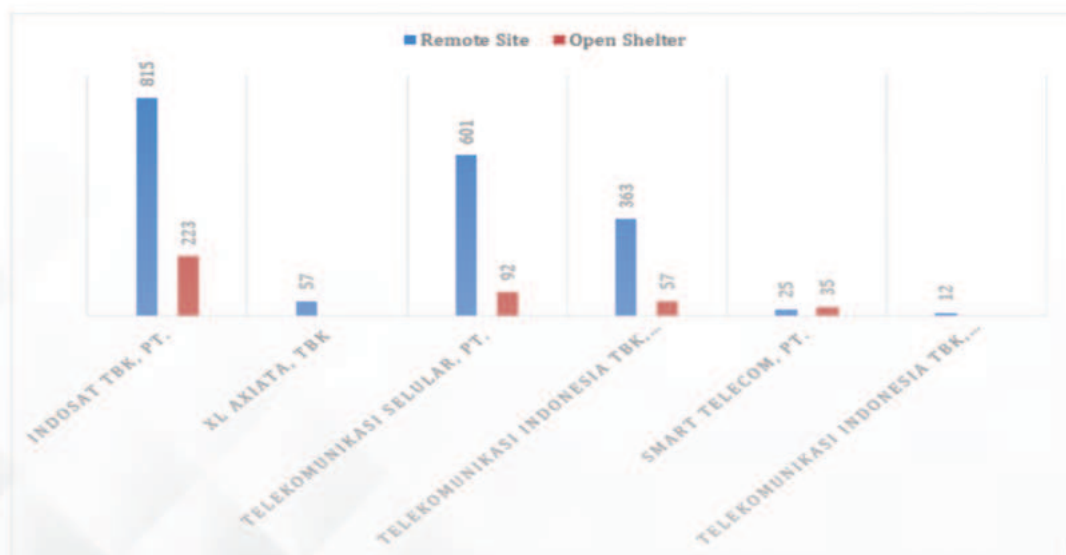


Gambar 3.8 Persentase Target Inspeksi

Berdasarkan data target yang diberikan Direktorat Pengendalian SDPPI kepada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, terdapat total sejumlah 2280 data pengguna frekuensi *point to point microwave link*. Dari sejumlah data tersebut, sebanyak 407 data merupakan target inspeksi metode *open shelter* dan sebanyak 1873 data merupakan target inspeksi metode *remote site*.

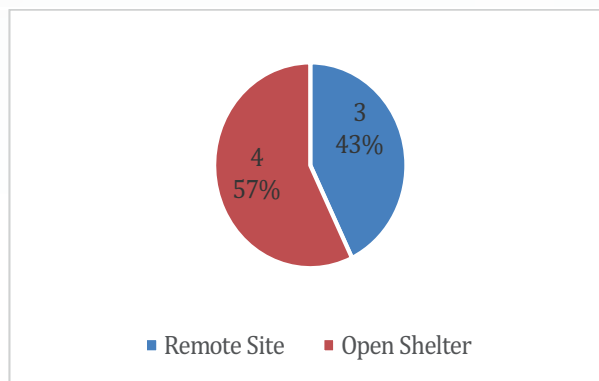
Grafik jumlah data target inspeksi *microwave link* dapat dilihat seperti pada gambar 3.8

Data target yang diberikan tersebut merupakan keseluruhan data yang terdiri dari berbagai pengguna frekuensi *microwave link* baik operator seluler maupun stasiun siaran televisi dengan rincian seperti terlihat pada grafik 3.4.



Grafik 3.4 Data Target Inspeksi Berdasarkan Pengguna

Untuk mencapai target inspeksi dimaksud, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2024 seperti terlihat pada gambar 3.9 dan detail dari kegiatan terlihat pada tabel 3.2 .

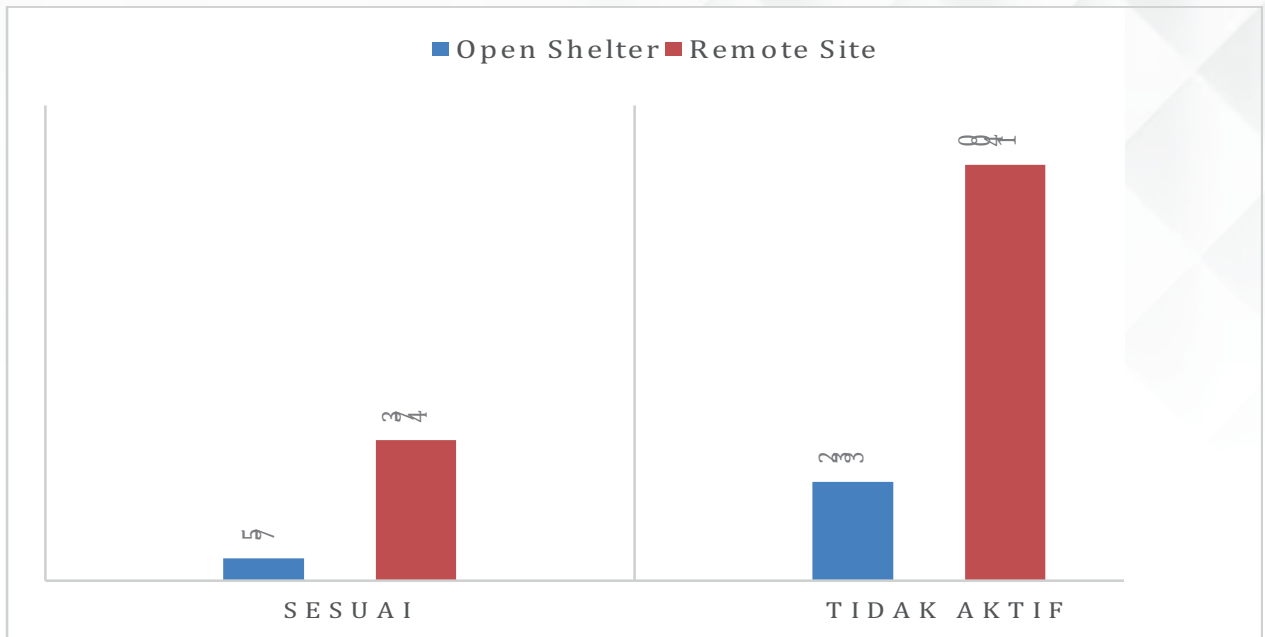


Gambar 3.9 Jumlah Kegiatan Inspeksi

Tabel 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi

No	Tanggal Mulai Pelaksanaan	Tanggal Akhir Pelaksanaan	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
1	25 Maret 2024	29 Maret 2024	Banda Aceh Kab. Aceh Besar	292/BALMON.11/KP.01.06/03/2024
2	16 Juli 2024	20 Juli 2024	Kab. Aceh Timur Kab. Aceh Tamiang	673/BALMON.11/KP.01.06/03/2024
3	12 Agustus 2024	16 Agustus 2024	Kab. Bireuen Kab. Aceh Utara Kab. Aceh Timur Kab. Aceh Tamiang Kab. Aceh Tengah Kab. Pidie	791/BALMON.11/KP.01.06/08/2024
4	26 Agustus 2024	30 Agustus 2024	Banda Aceh Kab. Aceh Besar	862/BALMON.11/KP.01.06/08/2024
5	23 September 2024	27 September 2024	Banda Aceh	1027/BALMON.11/KP.01.06/09/2024
6	30 September 2024	6 Oktober 2024	Kab. Aceh Barat Kab. Aceh Singkil	1061/BALMON.11/KP.01.06/09/2024
7	28 Oktober 2024	3 November 2024	Kab. Aceh Besar Kab. Aceh Tengah	1233/BALMON.11/KP.01.06/10/2024

Dari total sebanyak 1877 data target inspeksi yang diberikan pada tahun 2024, keseluruhannya (100%) telah dilaksanakan inspeksi dengan hasil seperti pada grafik 3.5. sebagai berikut:



Grafik 3.5 Hasil Kegiatan Inspeksi

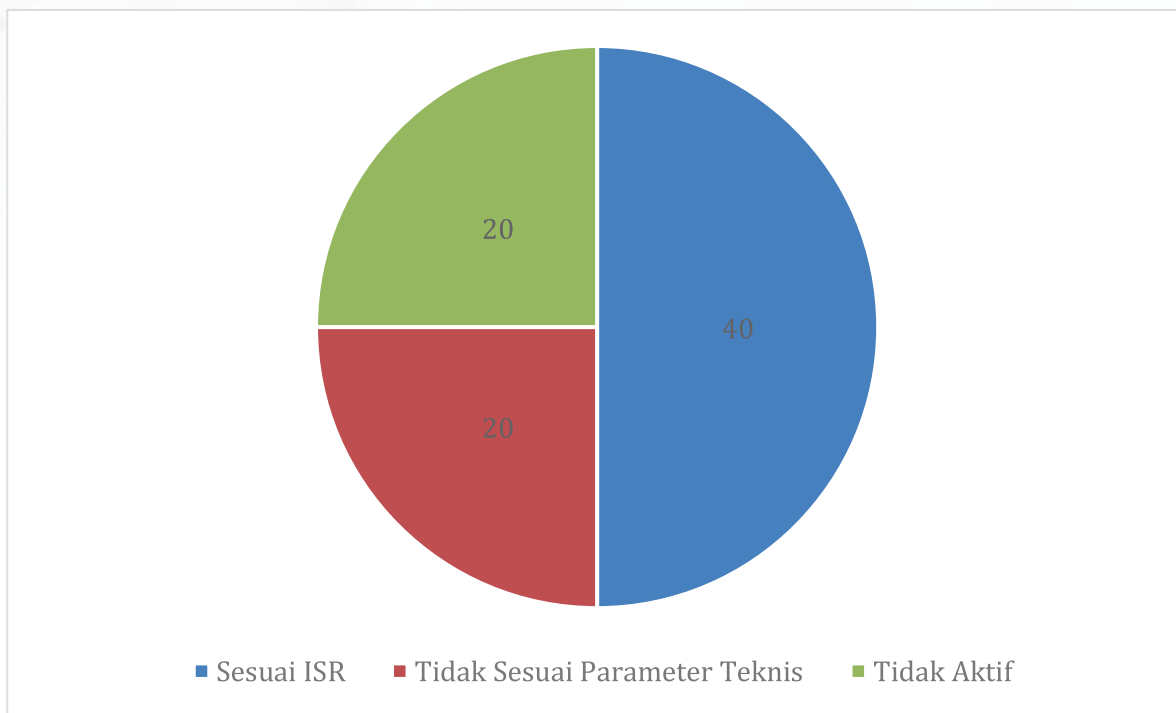
Berdasarkan grafik 3.5 diketahui bahwa dari total data target inspeksi sebanyak 1873 data, sebanyak 548 data sesuai dengan ISR dan 1732 data tidak aktif.

2.2 Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

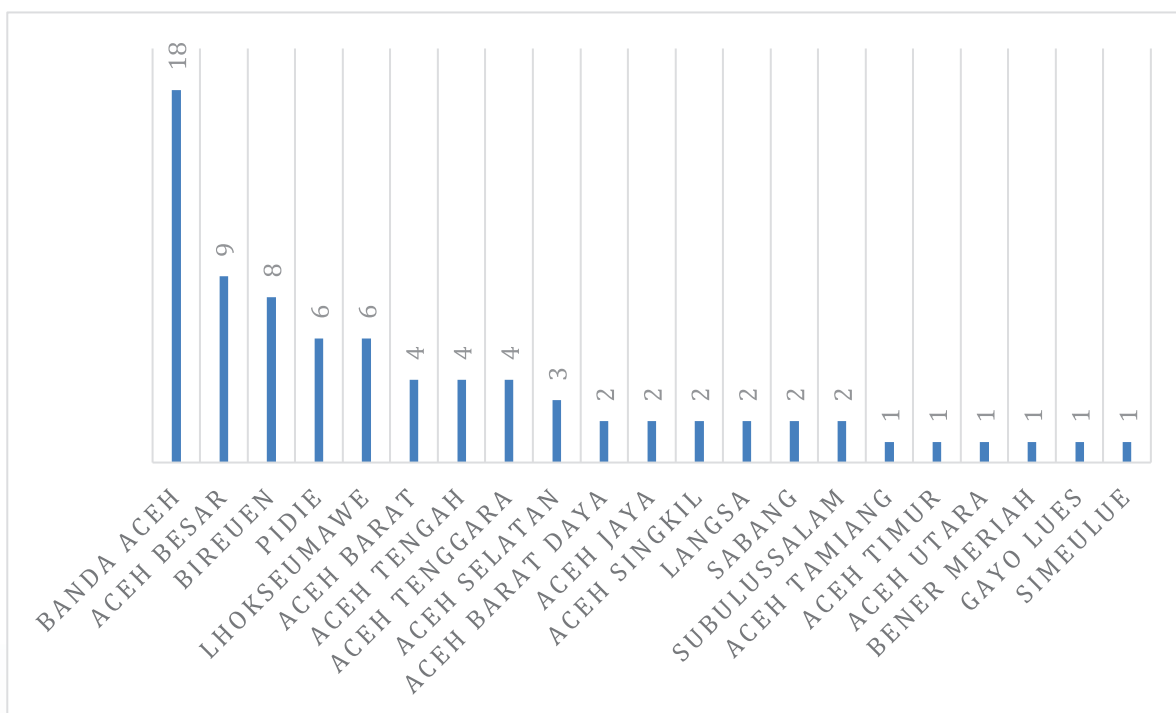
Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga penyiaran baik radio siaran FM maupun penyelenggara MUX memancarkan gelombang radio sesuai dengan ketentuan teknis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Operasional per angkat pemancar yang benar tanpa menimbulkan spurious emission sangat penting agar tidak menimbulkan gangguan frekuensi radio terutama pada layanan dinas siaran FM yang berdekatan dengan komunikasi penerbangan .

2.2.1 Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Radio FM

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar terhadap 80 (delapan puluh) stasiun siaran radio FM. Berdasarkan hasil pengukuran, ditemukan 40 (empat puluh) radio siaran FM sesuai dengan ISR, 20 (dua puluh) radio siaran FM tidak sesuai parameter teknis dan 20 (dua puluh) radio siaran FM dalam kondisi tidak aktif (off air).



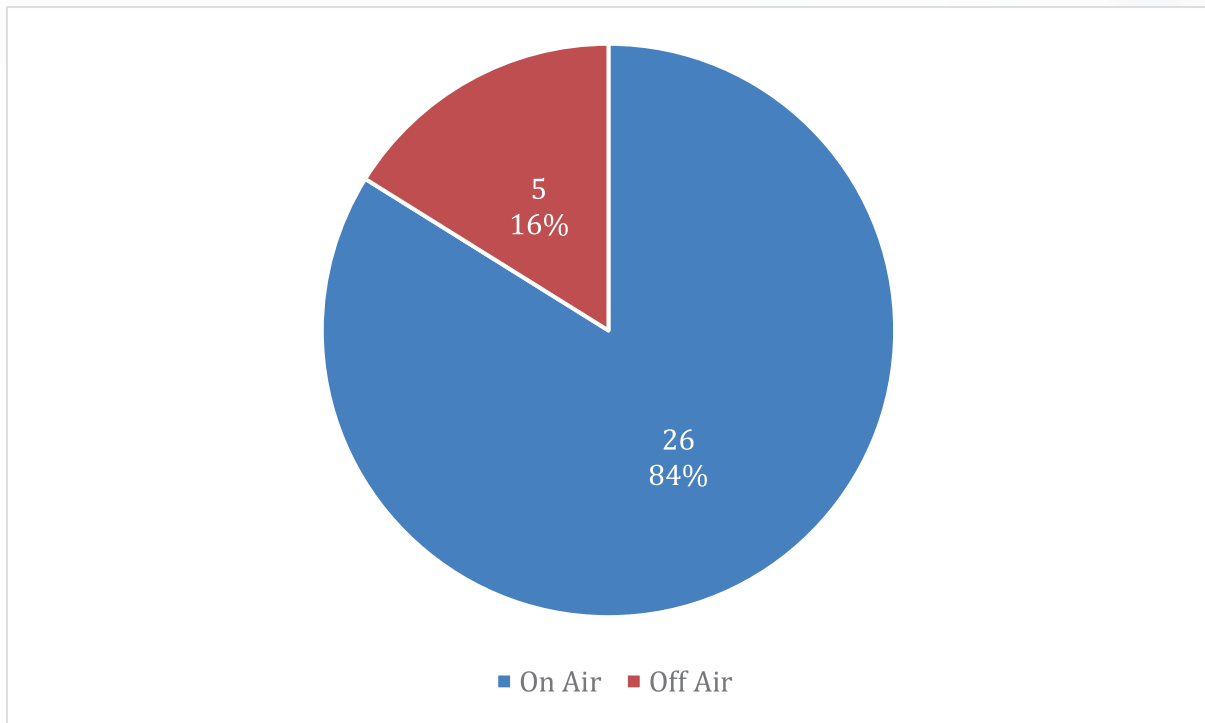
Grafik 3.6 Hasil pengukuran FM



Grafik 3.7 Sebaran Pengukuran Radio FM di Kabupaten/Kota

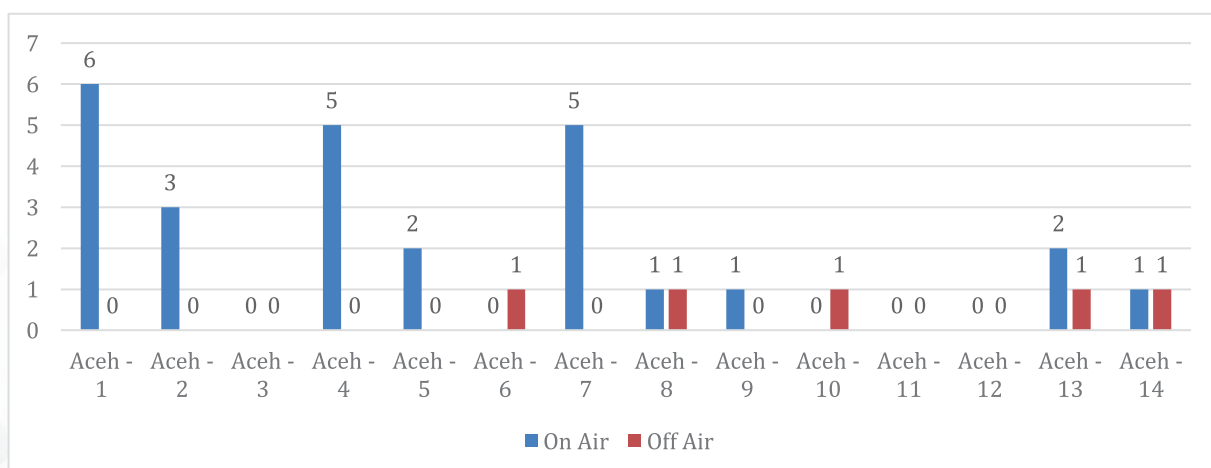
2.2.2 Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Televisi Digital

Pada tahun 2024, telah dilakukan pengukuran terhadap 31 (tiga puluh satu) penyelenggara siaran TV Digital yang berada di wilayah Aceh. Gambar 3.10 menampilkan persentase stasiun siaran TV Digital yang On Air dan Off Air berdasarkan hasil pengukuran.



Gambar 3.10 Hasil pengukuran Multiplexer

Dari 31 (tiga puluh satu) multiplexer (MUX) terdapat 26 (dua puluh enam) stasiun TV Digital On Air dan 5 (lima) stasiun TV Digital Off Air. Sebaran penyelenggara MUX di wilayah Layanan Aceh ditampilkan pada grafik berikut.

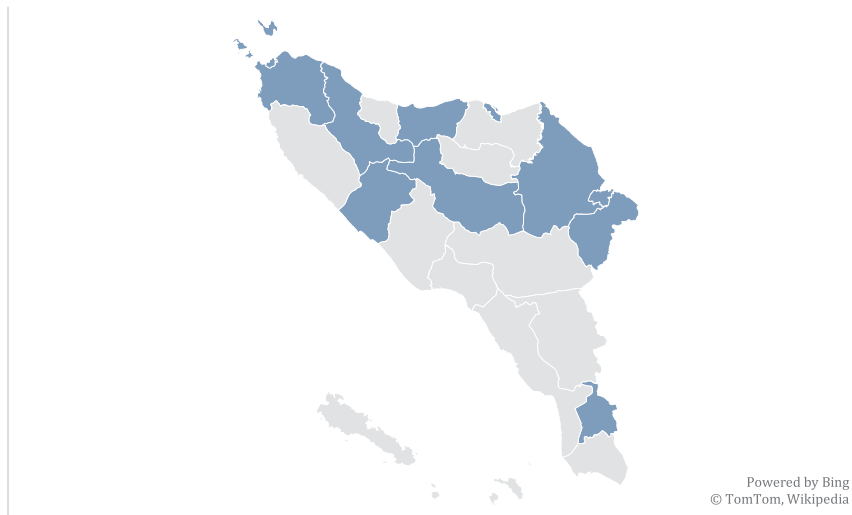


Grafik 3.8 Sebaran Penyelenggara MUX di wilayah layanan Aceh

2.3 Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi (APT)

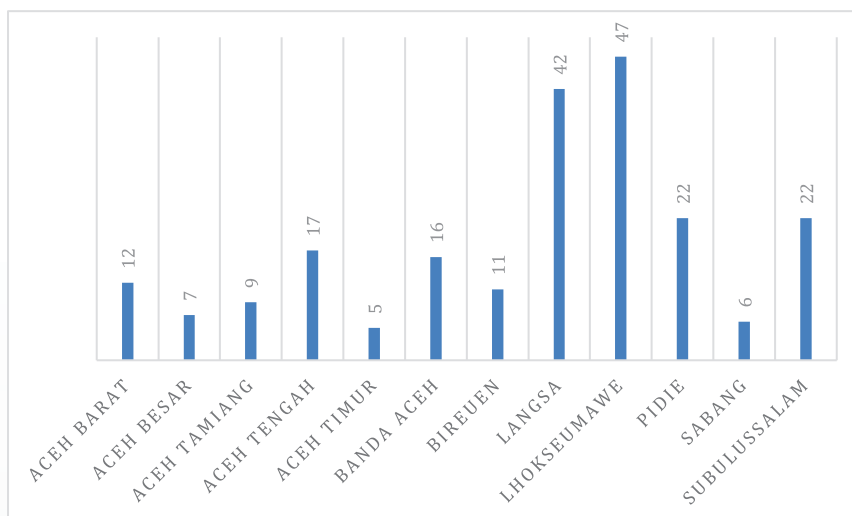
Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan melalui tahapan sesuai dengan Pedoman Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi. Jumlah kegiatan monitoring APT ditargetkan sebanyak 8 (delapan) kali pelaksanaan dalam 1 (satu) tahun dengan perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimum 3 (tiga) jenis perangkat prioritas.

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan monitoring APT sebanyak 14 (empat belas) di kab/kota sebagaimana terdapat pada Gambar 3.11.

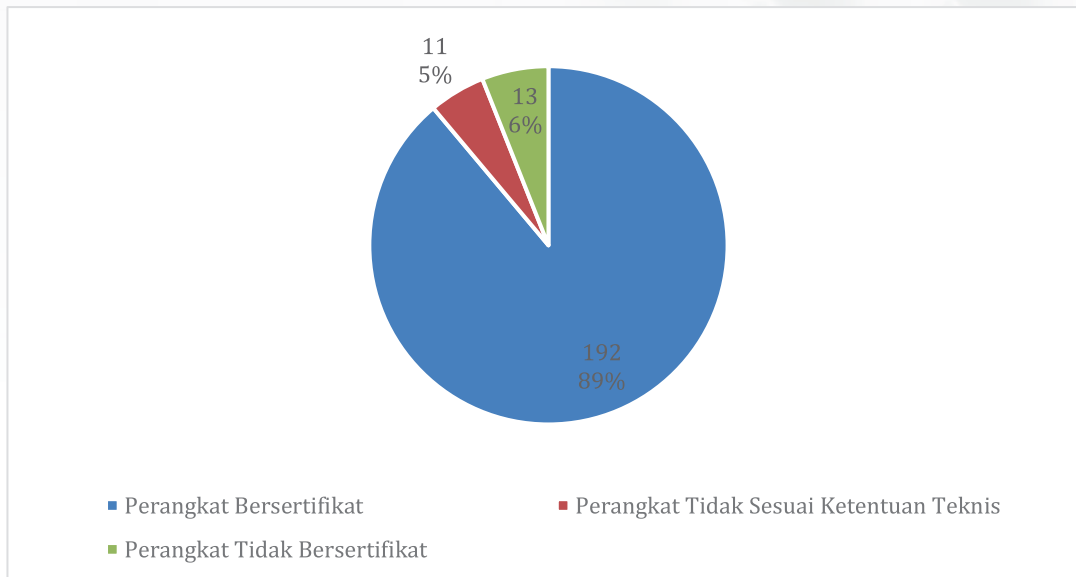


Gambar 3.11 Kegiatan monitoring perangkat

Selama tahun 2024, telah dilakukan monitoring terhadap 216 (dua ratus enam belas) alat/perangkat telekomunikasi (APT). Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan 192 (seratus sembilan puluh dua) perangkat bersertifikat, 11 perangkat tidak sesuai ketentuan teknis, dan 13 perangkat tidak bersertifikat.



Grafik 3.9 Sebaran jumlah APT yang dimonitor per Kab/Kota



Grafik 3.10 Hasil Monitoring APT

Pencapaian indikator kinerja berkaitan dengan pemeriksaan stasiun radio dengan melakukan kegiatan pemeriksaan stasiun *microwave link*, pengukuran stasiun radio FM dan televisi digital serta monitoring sertifikasi perangkat diperoleh realisasi melebihi target dengan persentase capaian sebesar 100%.



Gambar 3.12 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-2

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3. 7 Benchmark capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dan Balmon SFR Kelas II Padang telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan Masyarakat.

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

Harmonis, kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif.

Loyal, selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respon penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.

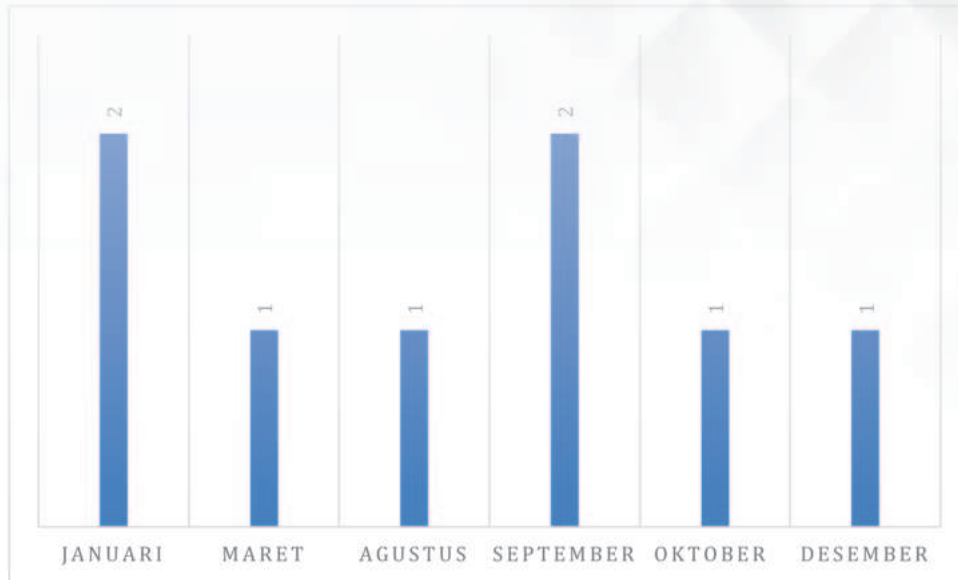
Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan.

Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan

IK-3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan pertahanan keamanan, keselamatan, penerbangan, maritim, navigasi, radar cuaca, penyiaran, industri telekomunikasi, komunitas radio antar penduduk, serta komunikasi lainnya sangat dirasakan kemanafaatannya bagi masyarakat. Dalam dunia telekomunikasi, spektrum frekuensi radio merupakan salah satu sumber daya alam terbatas yang dapat merambat ke berbagai arah tanpa mengenal batas wilayah sehingga penggunaan spektrum frekuensi radio harus diatur agar sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak saling mengganggu baik dalam skala nasional maupun internasional.

Target indikator kinerja untuk penanganan gangguan frekuensi radio pada tahun 2024 adalah sebesar 99%. Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah menerima 8 (delapan) pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio. Pengaduan gangguan spektrum frekuensi tersebut yaitu gangguan frekuensi penerbangan, gangguan radar cuaca BMKG, gangguan frekuensi seluler akibat penggunaan penguat sinyal seluler illegal oleh masyarakat, gangguan radio siaran FM, gangguan radio konsesi, dan gangguan penggunaan microwave link oleh operator seluler. Dari semua pengaduan gangguan frekuensi radio yang masuk, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat menyelesaikan semua pengaduan atau 100% pengaduan dapat terselesaikan sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 101,01%.



Grafik 3.10 Penanganan Gangguan



Gambar 3.13 Wilayah Penanganan Gangguan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berhasil menangani semua aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang masuk kedalam *e-ticket* pengaduan gangguan dimana capaian realisasi melebihi target indikator kinerja dengan persentase capaian sebesar 100%.



Gambar 3.14 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-3

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3. 8 Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Banda Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dan Balmon SFR Kelas II Padang telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan Masyarakat.

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku.

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

Harmonis, kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif.

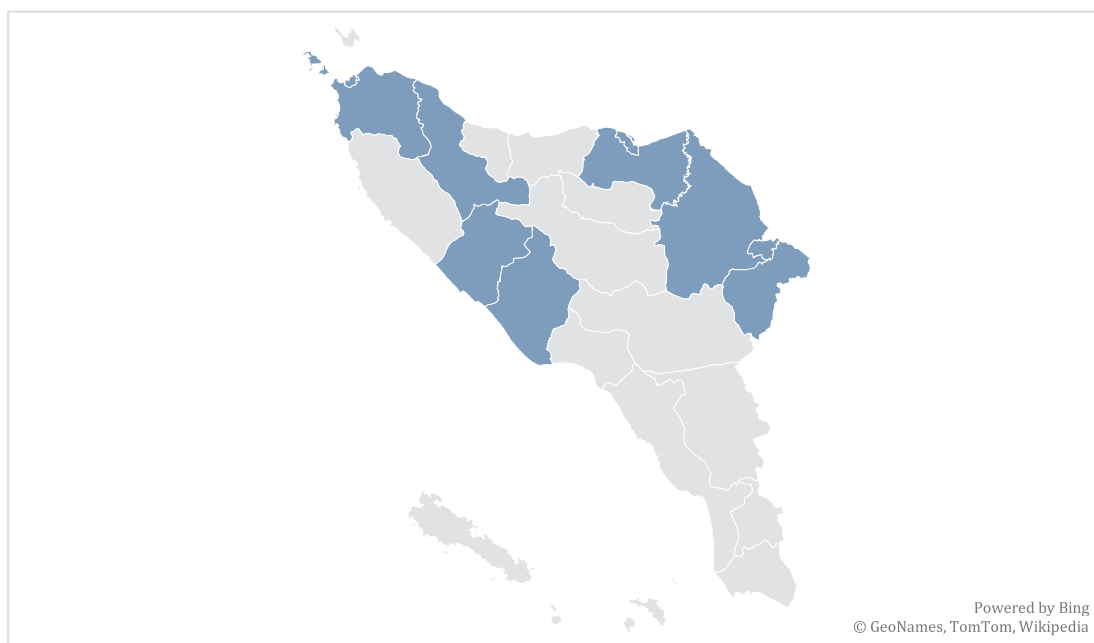
Loyal, selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respon penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan.

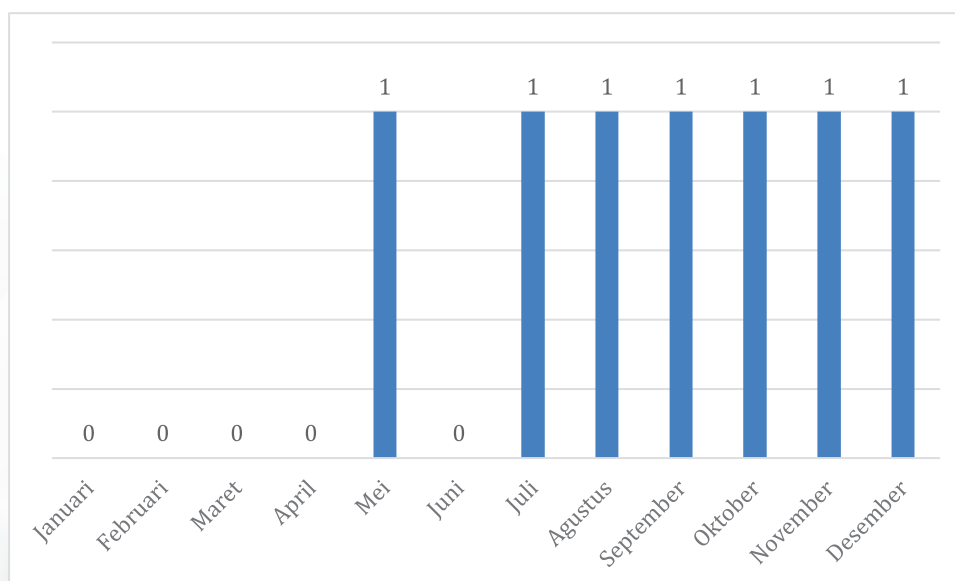
Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan.

IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Tujuan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio adalah memastikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio sudah tertib dan sesuai dengan peruntukannya dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio yang lainnya. Dengan karakteristik unik dan aturan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut, kegiatan pengawasan dan pengendalian oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh senantiasa dilakukan. Kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, menilai dan menertibkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai ketentuan, dalam hal ini penggunaan frekuensi radio secara ilegal.

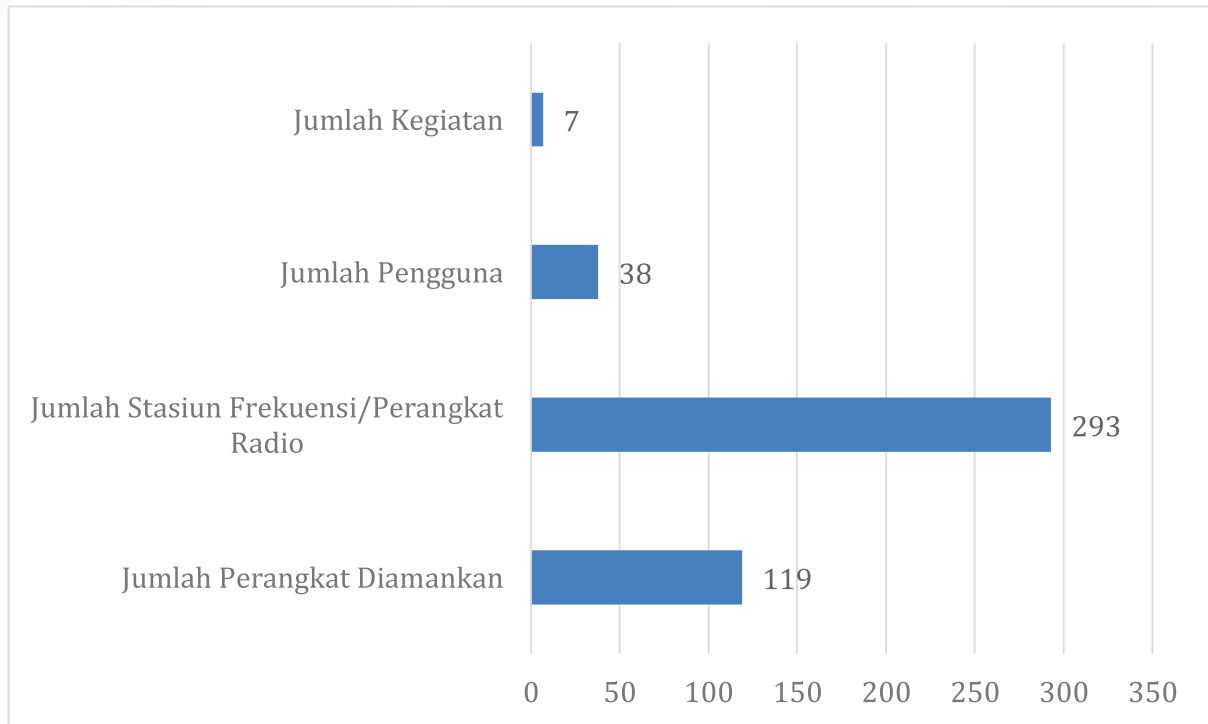


Grafik 3.11 Lokasi penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi



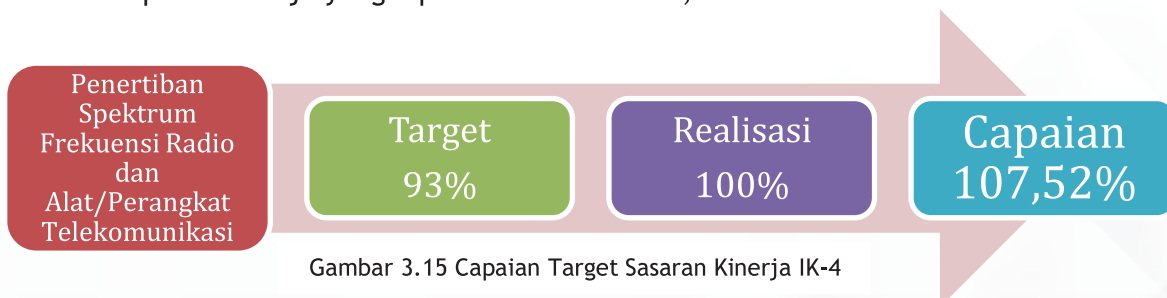
Grafik 3.11 Waktu kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi

Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 7 (tujuh) kali. Dalam kegiatan penertiban tersebut, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 38 (tiga puluh delapan) pengguna/penjual di wilayah Aceh. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) stasiun radio dan alat/perangkat telekomunikasi dalam kegiatan penertiban tersebut, telah dilakukan pengamananan (segel) terhadap 119 (seratus sembilan belas) stasiun radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak memiliki ISR dan atau tidak memiliki sertifikat.



Grafik 3.12 Hasil pemeriksaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi

Pada tahun 2024, target kinerja yang ditetapkan untuk tindak lanjut atas penggunaan frekuensi ilegal adalah sebesar 93%. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memaksimalkan upaya tindak lanjut temuan penggunaan frekuensi ilegal. Pada gambar dibawah dapat dilihat bahwa realisasi tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal adalah sebesar 100% dan telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 93% sehingga persentase capaian kinerja yang diperoleh sebesar 107,52%.



Gambar 3.15 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-4

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 93%.

Tabel 3.8.1 Benchmark Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II B. Aceh	93%	100%	107.53%
Balmon SFR Kelas II Padang	93%	100%	107.53%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan, masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, serta memberikan peluang peningkatan dalam tingkat kesesuaian dan ketaatan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi. Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dan Balmon SFR Kelas II Padang telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, layanan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang merupakan layanan publik, untuk menjamin penggunaan frekuensi radio sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terganggu oleh penggunaan spektrum radio dan perangkat ilegal;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

Harmonis, kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

Loyal, ditunjukkan dengan integritas ASN dalam melaksanakan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan menjaga nama baik Instansi dan Negara;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan serta bertindak proaktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat;

Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki sasaran kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/pengukuran sebesar 95%. Tujuan sasaran kinerja ini untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat monitoring/pengukuran dapat berfungsi dengan baik dan terawat. Secara sistem, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki 3 jenis Perangkat SMFR dan alat monitoring yaitu perangkat sistem monitoring spektrum frekuensi radio transportable, perangkat sistem monitoring spektrum frekuensi radio bergerak dan perangkat monitoring dan pengukuran spektrum frekuensi radio portable, Yang terdiri dari perangkat utama dan perangkat pendukung.



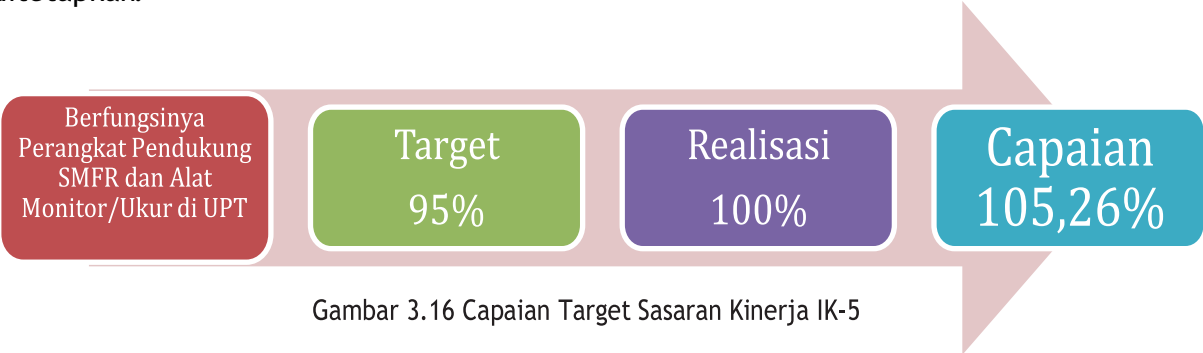
Grafik 3.13 Kegiatan pemeliharaan Infrastruktur SMFR Balmon SFR Kelas II Banda Aceh

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melakukan pemeliharaan dan perbaikan perangkat utama dan pendukung Site Transportable, Stasiun Bergerak dan perangkat portable. Adapun pemeliharaan dan perbaikan perangkat utama dan pendukung SMFR yaitu pemeliharaan/perbaikan perangkat utama (FMU) Site Transportable Kota Sabang, pemeliharaan/perbaikan perangkat utama (FMU) Site Transportable Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara dan kalibrasi perangkat alat ukur/monitoring spektrum frekuensi radio portable berupa 1 (satu) unit alat ukur Spectrum Analyzer (SPA) merek Anritsu/MS2090A dan 1 (satu) unit Frekuensi Conter MFJ 88 di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) yang beralamat Jalan Raya Tapos Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Selain itu Balmon SFR Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan Relokasi Site transportable Sabang dan Relokasi Site Tranportable Blang Bintang Aceh Besar ke Kota Lhoukseumawe. Relokasi site sabang dari semula berlokasi di Kantor Pos Sabang d.a Jalan Perdagangan Kecamatan Sukakarya Kota Sabang menjadi Guest House Bu Ade beralamat Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 46 lingkungan Sutedjo Sabang Kuta Ateuh Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Relokasi ini berdasarkan kinerja perangkat yang tidak optimal sehingga menyebabkan hasil monitoring SFR diwilayah Sabang dan sekitarnya yang tidak maksimal karena secara geografis site yang terletak di Kantor Pos berada di dataran rendah dan dikelilingi/terhalang oleh bukit. Sedangkan pemindahan Site Tranportable Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ke Kota Lhoukseumawe berdasarkan di tahun 2024 kantor Pusat telah melaksanakan pengadaan peralatan monitoring SFR Site TDOA di 3 (tiga) titik di wilayah kerja Balmon SFR Kelas II Banda Aceh yang salah satu penempatannya adalah di Kantor Slave Blang Bintang yang eksisting terdapat Site transportable LS Telkom Blang Bintang. Berdasarkan analisa kebutuhan, Kota Lhoukseumawe menjadi lokasi penempatan pemindahan site Blang Bintang karena adanya penggunaan spektrum frekuensi radio yang padat dan merupakan perlintasan jalur penerbangan sehingga dapat melakukan monitoring SFR secara real time dan berkelanjutan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh juga telah melakukan pemeliharaan dan perbaikan perangkat sistem monitoring spektrum frekuensi radio transportable melalui sejumlah kegiatan inspeksi. kegiatan Inspeksi Site Transportable terlaksana sebanyak 16 (enam belas) kegiatan di seluruh site atau stasiun monitor yang tersebar di beberapa lokasi site seperti site Blang Bintang, site Sabang, site Nagan Raya, site lawe Sigala-gala Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara dan Site Lhoukseumawe. Kegiatan inspeksi site/pemeliharaan perangkat SMFR transportable bertujuan untuk memastikan perangkat site transportable dapat berfungsi dengan baik Untuk menjaga kehandalan dan fungsi Perangkat SMFR Balmon SFR kelas II Banda Aceh sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya gangguan SMFR dan dapat melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio secara lancar serta real time.

Selama tahun 2024, telah dilakukan pemeliharaan perangkat SMFR sebanyak 17 perangkat utama dan 5 perangkat pendukung. Sehingga Service Level Agreement (SLA) seluruh perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh untuk Tahun 2024 adalah sebesar 100%. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring /ukur di UPT di tetapkan target kinerjanya adalah 95 %. Dari tabel kondisi perangkat monitoring di atas dapat terlihat bahwa persentase rata-rata berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah sebesar 100 % sehingga diperoleh capaian kinerjanya sebesar 100%.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa selama tahun 2024, perangkat pendukung yang dimiliki oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam kondisi baik dan terus dijaga pemeliharaannya dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan.



Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 93%.

Tabel 3.9 Benchmark Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II B. Aceh	93%	100%	107.53%
Balmon SFR Kelas II Padang	93%	100%	107.53%

Dalam melaksanakan program kerja pemeliharaan perangkat sistem monitoring frekuensi radio tahun 2024, Balmon SFR Kls II Banda Aceh berupaya agar perangkat monitoring selalu siap sedia baik secara fungsi maupun kualitas yang diukur pada terjaganya operasional monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT. Ini terlihat pada indikator kinerja yang melebihi target dengan capaian sebesar 105.26%. Adapun target pada indikator kinerja ini untuk semua UPT Monitor di lingkungan Ditjen SDPPI yaitu 95%. Di sisi lain, realisasi Balmon SFR Kelas II Padang juga tercapai 100% dengan capaian 105.26%. Ini menunjukkan masing-masing UPT dapat menjaga operasional dari stasiun monitor yang ada di wilayah kerjanya secara optimal dan berkesinambungan.

IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

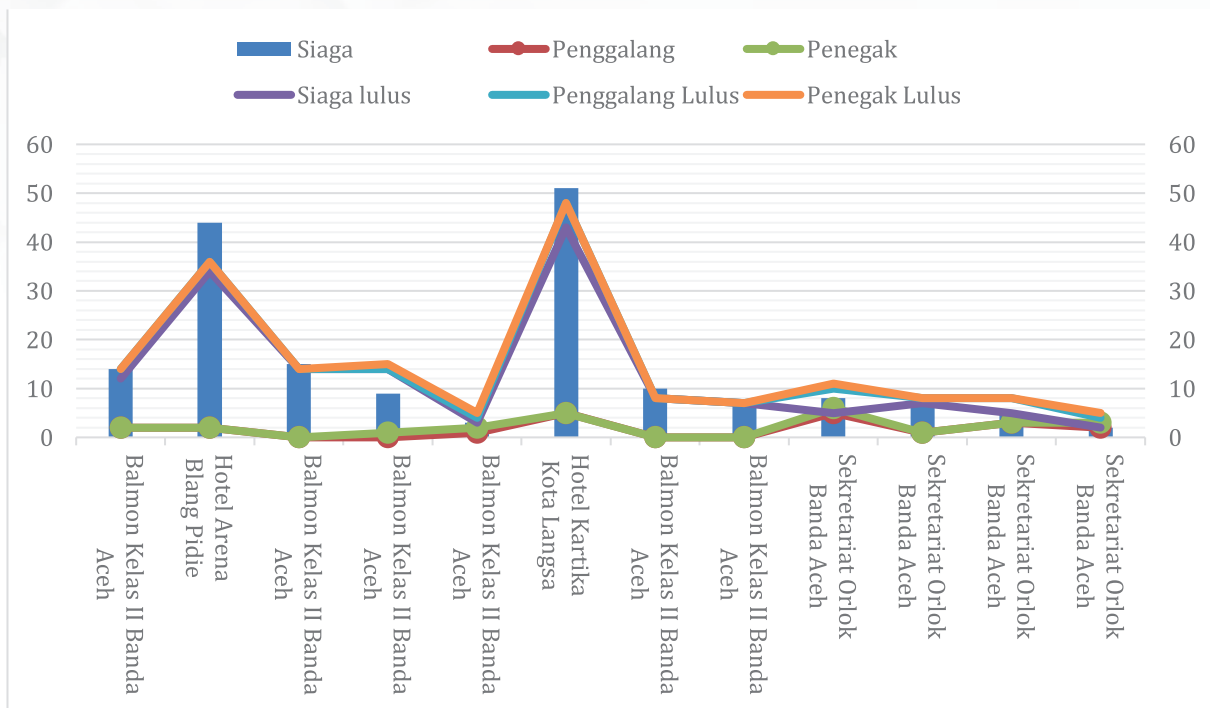
Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan IAR maka berhak untuk menggunakan spektrum frekuensi radio dan mengudara sesuai alokasi untuk amatir radio dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku serta bertanggung jawab.

Pada tahun 2024 diprogramkan pelaksanaan UNAR Non Reguler sebanyak 1 kali yaitu pelaksanaannya pada tanggal 25 Februari 2024 di Blang Pidie Kab. Aceh Barat Daya dengan jumlah peserta 46 orang, lulus 36 orang, tidak lulus 10 orang. Sedangkan untuk pelaksanaan UNAR Reguler sebanyak 10 kali di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dan 1 kali di Kota Langsa sehingga pelaksanaan UNAR baik Reguler maupun Non Reguler berjumlah 12 kali pelaksanaan.

Tabel 3.11 Pelayanan Publik Terkait UNAR

No.	Tempat Pelaksanaan	Peserta UNAR					
		Jumlah Peserta Terverifikasi			Jumlah Kelulusan		
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak
1	Kota Banda Aceh	14	2	0	12	2	0
2	Kab. Aceh Barat Daya	44	2	0	34	2	0
3	Kota Banda Aceh	15	0	0	14	0	0
4	Kota Banda Aceh	9	0	1	9	0	1
5	Kota Banda Aceh	3	1	1	3	1	1
6	Kota Langsa	51	5	0	43	5	0
7	Kota Banda Aceh	10	0	0	8	0	0
8	Kota Banda Aceh	7	0	0	7	0	0
9	Kota Banda Aceh	8	5	1	5	5	1
10	Kota Banda Aceh	7	1	0	7	1	0
11	Kota Banda Aceh	5	3	0	5	3	0
12	Kota Banda Aceh	2	2	1	2	2	1
	Jumlah	175	21	4	149	21	4

Tabel 3.3 Pelayanan Publik Terkait UNAR



Grafik 3.14 Pelayanan Publik Terkait UNAR

Jumlah target kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (UNAR CAT) untuk tahun 2024 sebanyak 12 Kegiatan, sedangkan realisasi kegiatan sebanyak 11 Kegiatan untuk UNAR Reguler dan 1 kegiatan untuk UNAR Non Reguler. Target Peserta sebanyak 70 orang terealisasi sebanyak 200 orang.



Gambar 3.17 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-5

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Terlihat pada tabel dibawah kedua UPT berhasil dari target yang diberikan yaitu 100%, yang mana Balmon SFR Kelas II Banda Aceh berhasil mencapai target sebesar 100 % dan Balmon SFR Kelas II Padang sebesar 218.3 %. Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit kerja. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik baik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

Tabel 3.12 Benchmark Capaian Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Banda Aceh	100%	100%	100 %
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	218.30%	218.30%

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT di UPT pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, dengan memberikan fasilitas pelaksanaan ujian amatir radio bagi peminat frekuensi radio dengan baik sehingga dapat mendukung layanan spektrum frekuensi radio kepada Masyarakat;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

Harmonis, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar,

Loyal, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan Instansi;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

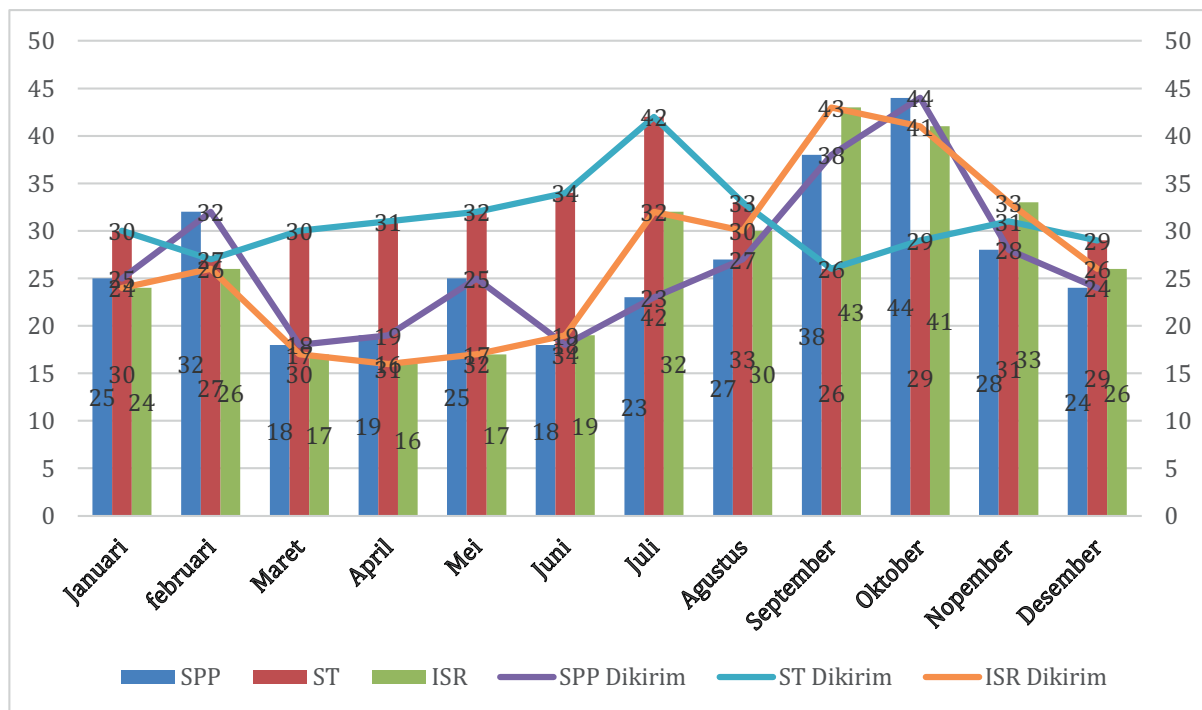
Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menjaga perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.

IK-7 Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 12 laporan. Dengan telah diterapkannya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka klien/pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email sehingga UPT tidak lagi mengirimkan salinan ISR kepada mereka, tetapi tetap dilakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP dimaksud. Dalam rangka mengurangi atau mencegah timbulnya piutang BHP frekuensi, petugas SIMS menghubungi klien melalui telepon maupun mengirimkan tagihan SPP BHP melalui media *whatsapp* untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi, jika SPP BHP belum dibayar dan telah terbit Surat Tagihan (ST) 1/2/3 dan ST terakhir maka petugas akan mengunjungi klien tersebut ataupun menghubungi via media telepon, *whatsapp* dan media lainnya untuk menanyakan penyebab keterlambatan pembayaran Surat Tagihan.

Tabel 3.13 Pelayanan Publik Terkait Penanganan Piutang dan Pendampingan

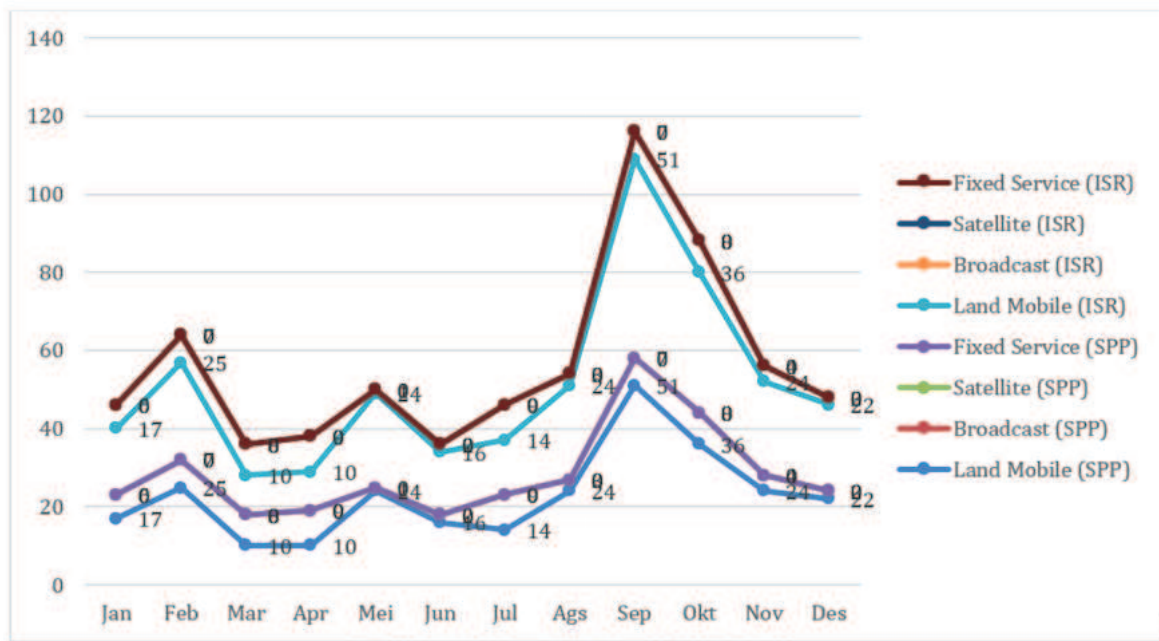
No	Bulan	Jumlah SPP, ST, ISR Yang Terbit (Billing ISR)			Jumlah SPP, ST dan ISR		
		SPP	ST	ISR	SPP	ST	ISR
1	Januari	25	30	24	25	30	24
2	Februari	32	27	26	32	27	26
3	Maret	18	30	17	18	30	17
4	April	19	31	16	19	31	16
5	Mei	25	32	17	25	32	17
6	Juni	18	34	19	18	34	19
7	Juli	23	42	32	23	42	32
8	Agustus	27	33	30	27	33	30
9	September	58	26	43	58	30	43
10	Oktober	44	29	41	44	29	41
11	November	28	31	33	28	31	33
12	Desember	24	29	26	24	29	26
TOTAL		341	374	324	341	378	324



Grafik 3.15 Pelayanan Publik Terkait Penanganan Piutang dan Pendampingan

Tabel 3. 14 Tabel Wajib Bayar (WABA) berdasarkan Jenis Layanan

BULAN	SPP				ISR			
	Land Mobile	Broadcast	Satellite	Fixed Service	Land Mobile	Broadcast	Satellite	Fixed Service
Januari	17	6	0	0	17	6	0	0
Februari	25	7	0	0	25	7	0	0
Maret	10	8	0	0	10	8	0	0
April	10	9	0	0	10	9	0	0
Mei	24	1	0	0	24	1	0	0
Juni	16	2	0	0	16	2	0	0
Juli	14	9	0	0	14	9	0	0
Agustus	24	3	0	0	24	3	0	0
September	51	7	0	0	51	7	0	0
Oktober	36	8	0	0	36	8	0	0
November	24	4	0	0	24	4	0	0
Desember	22	2	0	0	22	2	0	0
TOTAL	273	66	0	0	273	66	0	0



Grafik 3.16 Rekapitulasi jumlah SPP dan ISR

Target Jumlah Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang dikirimkan dan ditangani tahun 2024 adalah 341 SPP dan pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL adalah 4 kegiatan. Realisasi jumlah WABA yang dihubungi terkait penanganan piutang di tahun 2024 sebanyak 97 WABA dan kegiatan pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL sebanyak 4 kegiatan.

Penanganan Piutang
dan Koordinasi
Pelimpahan ke KPKNL

Target
100%

Realisasi
100%

Capaian
100%

Gambar 3.18 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-5

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.15 Benchmark Capaian Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II B. Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target persentase penanganan piutang dan koodinasi pelimpahan ke KPKNL tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya BerAKHLAK sebagaimana berikut:

Berorientasi Pelayanan , dengan memberikan fasilitas pelaksanaan ujian amatir radio bagi peminat frekuensi radio dengan baik sehingga dapat mendukung layanan spektrum frekuensi radio kepada Masyarakat;

Akuntabel , ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten , kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya .

IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi bertujuan agar masyarakat memahami penggunaan spektrum frekuensi radio dengan baik, aman dan tertib sesuai peruntukan dan peraturan yang berlaku. Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pengguna frekuensi radio baik perorangan, badan usaha serta pemerintah yang berada di Provinsi Aceh melalui sosialisasi terkait penggunaan spectrum frekuensi radio dan penggunaan alat/perangkat telekomunikasi. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2024 telah melaksanakan sosialisasi sebanyak 2 kali dengan total peserta berjumlah 105 orang.

Survey Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu indikator kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Fokus Survey dilakukan khususnya terhadap masyarakat yang menggunakan spectrum frekuensi radio.

Adapun Survey terdapat 2 (dua) unsur yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan penilaian 3,2 skala 4 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dengan penilaian 3,6 skala 4.

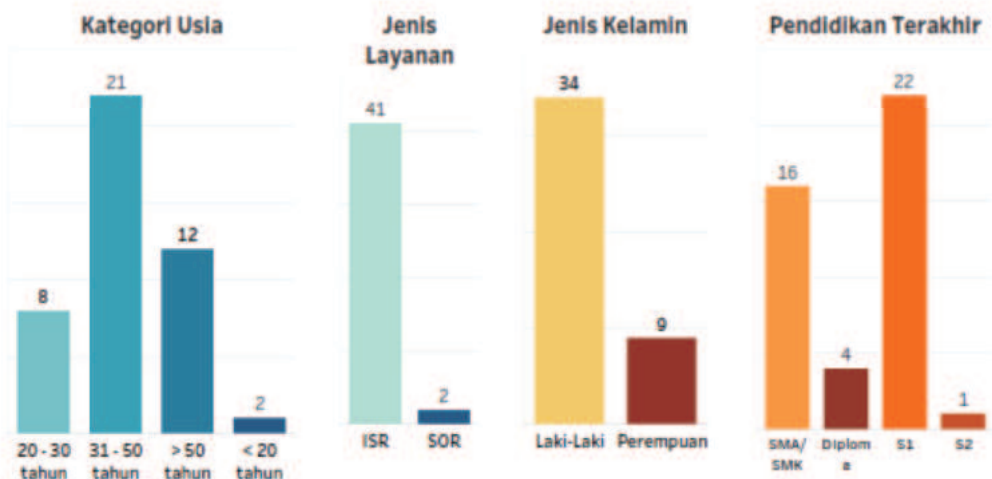
Sesuai aturan hasil survey yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi yaitu :

- a. Jika hasil IKM diatas 3.2 dan IIPP diatas 3,6 maka capaian 100%
- b. Jika hasil IKM dibawah 3.2 dan IIPP sama dengan atau diatas 3,6 maka capaian 75%
- c. Jika hasil IKM diatas atau sama dengan 3.2 dan IIPP dibawah 3,6 maka capaian 75%
- d. Jika hasil IKM dibawah 3.2 dan IIPP dibawah 3,6 maka capaian 100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan survey :

- a. Semester 1 (satu) melalui link/website/langsung dan hasilnya sesuai Nota Dinas Direktur Operasi Sumber Daya sebagai berikut :
 - Hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,67 Skala 4
 - Hasil penilaian Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) : 5,62 Skala 4
- b. Semester 2 (dua) melalui link/website/langsung dan hasilnya sesuai Nota Dinas Direktur Operasi Sumber Daya sebagai berikut :
 - Hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,68 Skala 4
 - Hasil penilaian Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) : 3,69 Skala 4
 - Hasil penilaian Indeks Integritas Pelayanan Publik (IPAK) : 3,69 Skala 4
 - Hasil penilaian Indeks Integritas Pelayanan Publik (IPKP) : 3,68 Skala 4

HASIL SURVEY PELAYANAN PUBLIK - BALMON SFR KELAS II ACEH		
IIPP	3.69	IIPP-IKM- Kategori IIPP Diskriminasi Pelayanan 3.74 Pelayanan Di Luar Prosedur 3.61 Penerimaan Imbalan 3.74 Percaloan/Perantara Tidak Resmi 3.67 Pungutan Liar (Pungli) 3.69
IKM	3.68	
IPAK	3.69	
IPKP	3.68	
		IKM Biaya/tarif 3.60 Kompetensi Pelaksana 3.65 Penanganan Pengaduan, Saran dan M.. 3.72 Perilaku Pelaksana 3.84 Persyaratan 3.74 Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 3.77 Sarana dan Prasarana 3.49 Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3.70 Waktu Penyelesaian 3.65



Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Target
100%

Realisasi
100%

Capaian
100%

Gambar 3.19 Capaian Target Sasaran Kinerja IK-5

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.16 Benchmark Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II B. Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

Berorientasi Pelayanan, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

Harmonis, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat sehingga dapat melakukan evaluasi dari survey yang telah dilaksanakan.

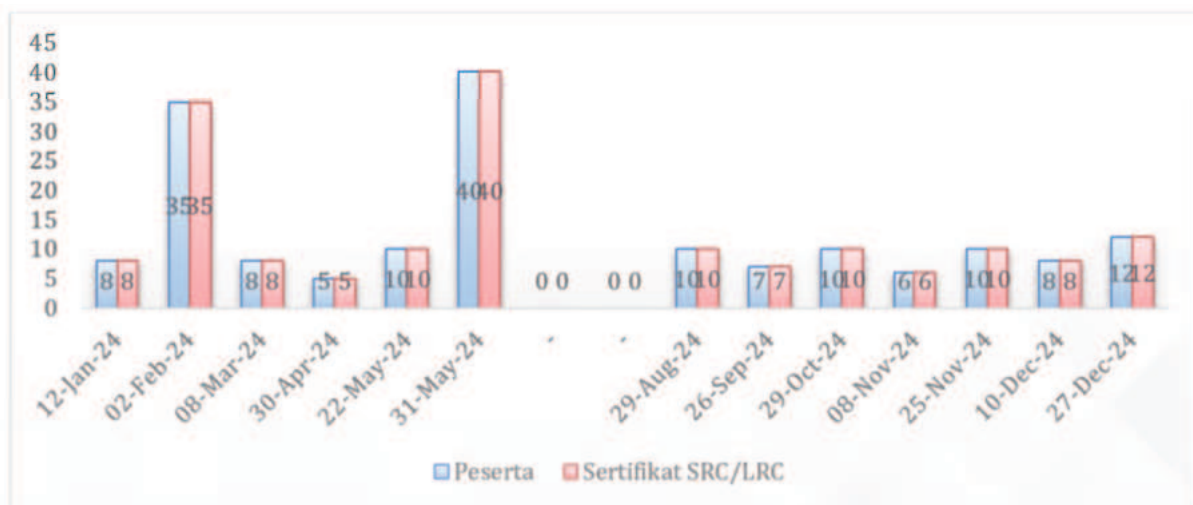
IK-9 Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pengguna spektrum frekuensi radio khususnya untuk nelayan yang berada di Provinsi Aceh melalui kegiatan *Maritime On The Spot (MOTS)* dalam bentuk Sertifikasi Operator Radio (SOR). Untuk mendapatkan Sertifikat Operator Radio maka Nelayan atau Anak Buah kapal (ABK) diwajibkan untuk mengikuti Bimbingan Teknis baik *Long Range Sertificate (LRC)* maupun *Short Range Certificate (SRC)*.

Program Bimbingan Teknis Sertifikat Operator Radio (SOR) untuk Nelayan dan Anak Buah Kapal (ABK) untuk LRC/SRC telah dilaksanakan sebanyak 13 kali. Kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan agar Nelayan ataupun Anak Buah Kapal (ABK) dapat mengerti dan memahami penggunaan spektrum frekuensi radio dan juga tata cara berkomunikasi khususnya dalam kondisi Marabahaya. Melalui kegiatan tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada para nelayan dan industry perikanan. Untuk target Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) sebanyak 50 orang dengan realisasi mencapai 169 orang.

Tabel 3. 17 Tabel Bimbingan teknis SRC/LRC

NO	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Peserta Bimtek	Penerbitan Sertifikat SRC-LRC
	Tanggal	Tempat		
1	12 Januari 2024	Banda Aceh	8	8
2	02 Februari 2024	Aceh Jaya	35	35
3	08 Maret 2024	Banda Aceh	8	8
4	30 April 2024	Banda Aceh	5	5
5	22 Mei 2024	Banda Aceh	10	10
	31 Mei 2024	Aceh Selatan	40	40
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	29 Agustus 2024	Banda Aceh	10	10
9	26 September 2024	Banda Aceh	7	7
10	29 Oktober 2024	Banda Aceh	10	10
11	08 November 2024	Banda Aceh	6	6
	25 November 2024	Banda Aceh	10	10
12	10 Desember 2024	Banda Aceh	8	8
	27 Desember 2024	Banda Aceh	12	12
JUMLAH			169	169



Grafik 3.17 Capaian Bimtek SRC/LRC



Gambar 3.20 Capaian Bimtek SRC/LRC

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.18 Benchmark Capaian Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II B. Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	146%	146%

Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Bimbingan Teknis SRC/LRC tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

Berorientasi Pelayanan, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya

Harmonis, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat sehingga dapat melakukan evaluasi dari survey yang telah dilaksanakan.

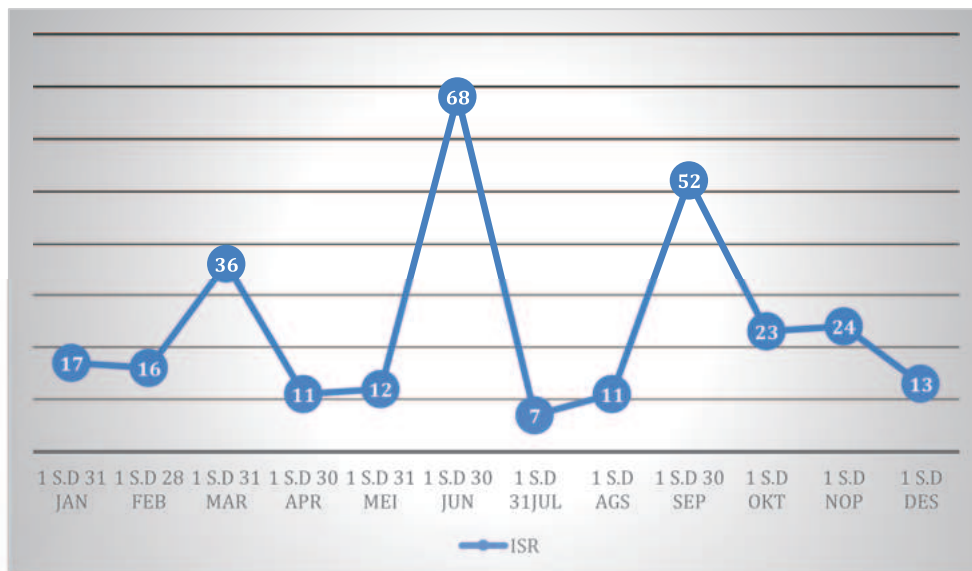
IK-10 ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pengguna spektrum frekuensi radio khususnya untuk nelayan yang berada di Provinsi Aceh melalui kegiatan *Maritime On The Spot (MOTS)* dalam bentuk ISR Maritim. Program MOTS merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat untuk mendorong percepatan perizinan ISR Maritim yang wajib dimiliki oleh setiap kapal nelayan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang aman, tertib dan sesuai aturan yang berlaku.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki 2 (dua) Loker Pelayanan Perizinan *Maritime On The Spot (MOTS)* yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nusantara (PPN) Lampulo dan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Idi dengan target sesuai Perjanjian Kinerja sebanyak 50 ISR terealisasi sebanyak 157 ISR dan 133 IKRAN.

Tabel 3. 19 Tabel Capaian Jumlah ISR dan IKRAN

NO	Waktu Pelaksanaan		ISR dan IKRAN
	Tanggal	Tempat	ISR Kapal
1	1 s.d 31 Januari 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	17
2	1 s.d 28 Februari 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	16
3	1 s.d 31 Maret 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	36
4	1 s.d 30 April 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	11
5	1 s.d 31 Mei 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	12
6	1 s.d 30 Juni 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	68
7	1 s.d 31 Juli 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	7
8	1 s.d 31 Agustus 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	11
9	1 s.d 30 September 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	52
10	1 s.d 31 Oktober 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	23
11	1 s.d 30 Nopember 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	24
12	1 s.d 31 Desember 2024	Loket Lampulo dan Loket Idi	13
JUMLAH			143



Grafik 3.18 Capaian Bimtek SRC/LRC



Gambar 3.21 Capaian ISR Maririm/IKRAN

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.20 Benchmark Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Banda Aceh	100%	100%	100%
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

Berorientasi Pelayanan, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

Harmonis, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

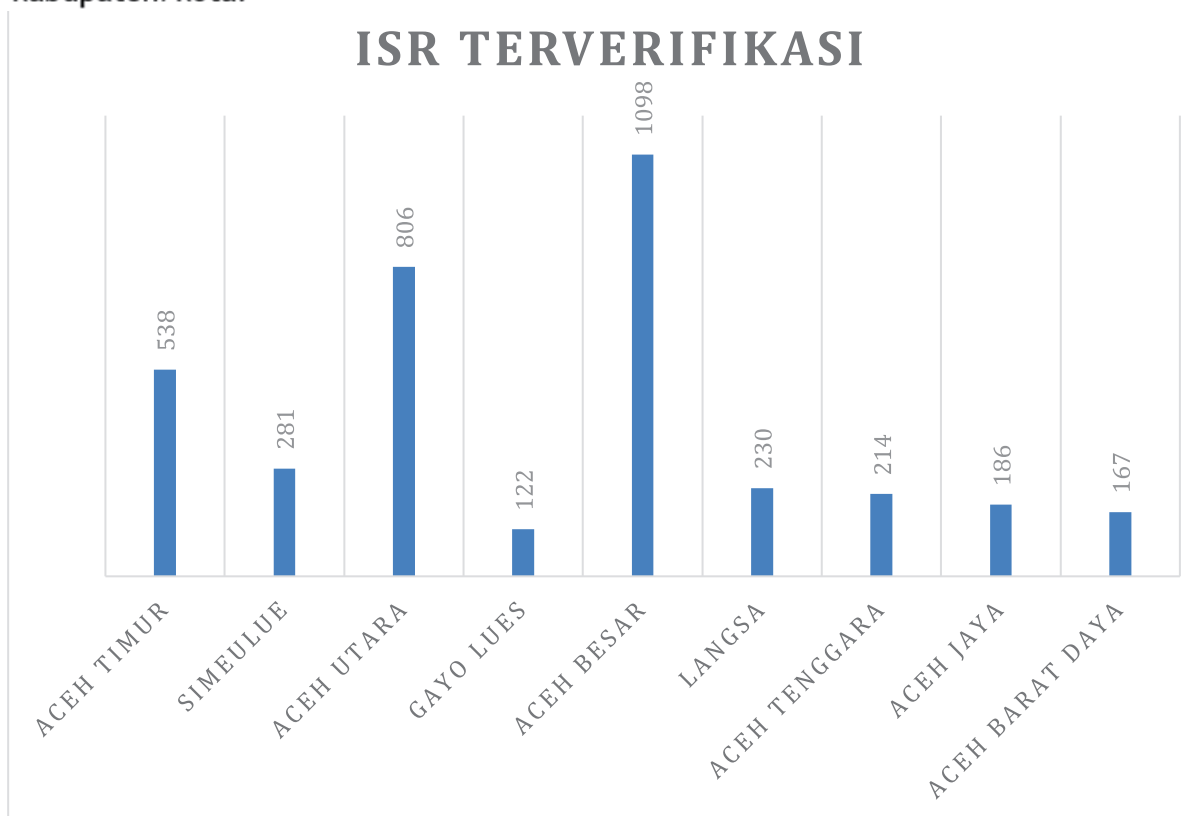
Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

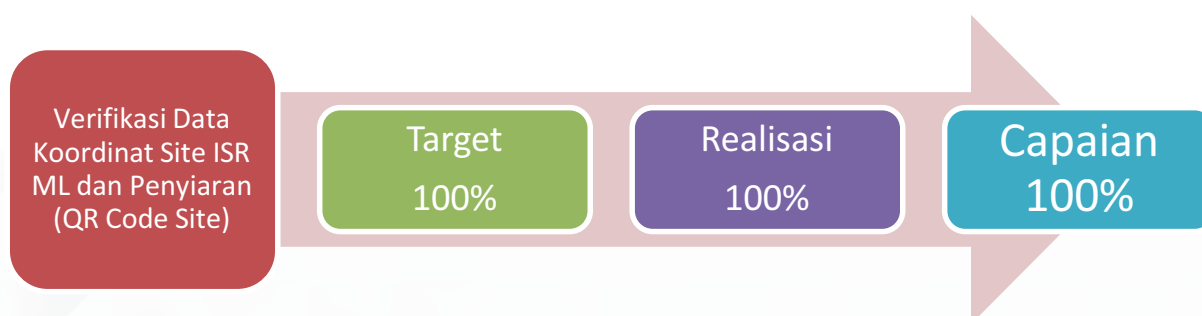
Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Program pelaksanaan Uji Coba pengelolaan perizinan dalam pembenahan data spektrum frekuensi radio untuk keperluan komunikasi radio dari titik ke titik (point to point) yang bertujuan agar setiap koordinat di dalam ISR sama dengan yang ada di lapangan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sesuai dengan program perjanjian kinerja tahun 2024 untuk verifikasi data koordinat site Microwave link dan penyiaran diberikan target 100% untuk 40% populasi ISR dan 9 kabupaten/kota.



Grafik 3.19 Jumlah ISR terverifikasi per kabupaten/kota



Gambar 3.22 Capaian Verifikasi Data Koordinat Site

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh melakukan benchmark dengan Balai Monitor SFR Kelas II Padang yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

Tabel 3.21 Benchmark Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Balmon SFR Kelas II Banda aceh	100%	100 %	100 %
Balmon SFR Kelas II Padang	100%	100%	100%

Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

I. Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target kegiatan verifikasi data koordinat site tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya Ber-AKHLAK sebagaimana berikut:

Berorientasi Pelayanan, pelayanan yang diberikan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

Akuntabel, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku;

Kompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.

Harmonis, didukung dengan harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif;

Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target pelayanan public yang baik kepada masyarakat;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di lapangan;

Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) serta Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

SASARAN 2

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Pada tahun 2024, target capaian bobot nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) adalah 88. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berhasil mencapai target IKPA sebesar 92,09. Capaian dan penjelasan dapat dilihat pada tabel 3.6.

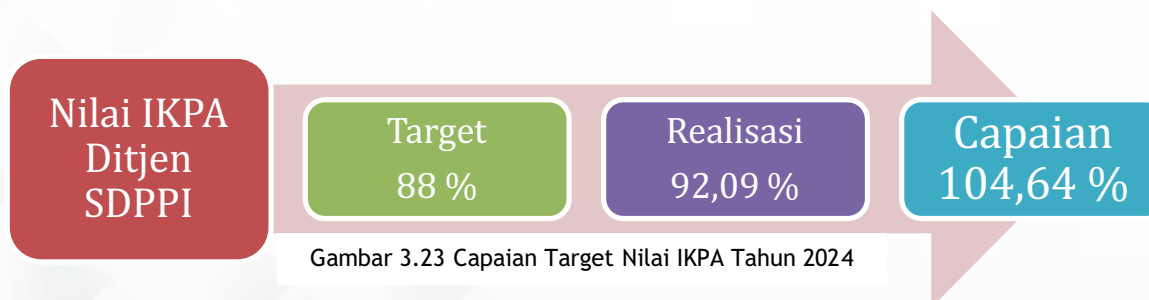
Tabel 3. 1 Capaian IKPA Tahun 202 4

No	Indikator	Nilai Bobot	Bobot (%)	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	80	10	8
2	Deviasi Halaman III DIPA	86.39	15	12.96
3	Penyerapan Anggaran	93.01	20	18.60
4	Belanja Kontraktual	100	10	10
5	Penyelesaian Tagihan	100	10	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	85.29	10	8.53
7	Dispensasi SPM			-1
8	Capaian Output	100	25	25
Nilai Total			93.09	
Konversi bobot			100%	
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot - Dispensasi SPM)			92.09	

Dari tabel diatas terlihat ada beberapa indikator yang tidak mencapai nilai maksimal atau nilai 100, diantaranya adalah indikator Revisi DIPA (80), Deviasi Halaman III DIPA (86.39), dan Pengelolaan UP dan TUP (85.29) yang otomatis akan mengikuti tidak maksimalnya pencapaian bobot Penyerapan Anggaran (93.01).

Tidak tercapainya target IKPA pada indikator Revisi DIPA karena adanya beberapa kebutuhan yang mengharuskan adanya perubahan DIPA, Deviasi Halaman III DIPA disebabkan oleh ketidaksesuaian antara realisasi penyerapan anggaran dengan rencana penarikan dana yang pada pelaksanaannya diperlukan penyesuaian-penyesuaian. Selain itu, ketidaksesuaian jadwal pencairan dana dengan jadwal GU PNP Bendahara menyebabkan target IKPA untuk Pengelolaan UP dan TUP menjadi tidak tercapai sehingga menyebabkan nilai indikator Penyerapan Anggaran juga tidak tercapai sesuai target IKPA.

Secara keseluruhan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 92,09 % dari target 91,68 %.



1.1 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Dalam rangka menjaga aset BMN baik peralatan kantor maupun mesin selalu dalam keadaan baik dan siap pakai guna menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melakukan secara rutin pemeliharaan dan perbaikan terhadap aset-aset BMN sebagaimana rincian pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Data Pemeliharaan Aset BMN Tahun 202 4

No	Aset BMN	Tindakan Pemeliharaan	Keterangan
1	Kendaraan operasional	Pemeliharaan rutin dan perbaikan	Kondisi baik
2	Alat Pengolah Data	Pemeliharaan rutin dan perbaikan	Kondisi baik
3	Genset	Pemeliharaan rutin dan perbaikan	Kondisi baik
4	AC	Pemeliharaan rutin dan perbaikan	Kondisi baik
5	CCTV	Pemeliharaan rutin dan perbaikan	Kondisi baik
6	Tabung Kebakaran	Pemeliharaan rutin	Kondisi baik

1.2 Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan 13 kegiatan pengadaan Belanja Modal yang dilakukan secara e-purchasing, pengadaan langsung dan tender.

Tabel 3.3 Daftar Pengadaan Belanja Modal Tahun 2024

No	Metoda Pengadaan	Pekerjaan	Nomor dan Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	E-Purchasing	1. Pengadaan Stabilizer Minimal 50 KVA dan Instalasi	10/BALMON.11/UP.01.04/PPK/02/2024, 21 Februari 2024	Rp.103.350.000,-	Rp.103.350.000,-
		2. Pengadaan Alat Pengolah Data. (Pengadaan Laptop)	11/BALMON.11/UP.01.04/PPK/02/2024, 28 Februari 2024	Rp.139.000.000,-	Rp.139.000.000,-
		3. Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Pendukung Operasional Monitoring)	12/BALMON.11/UP.01.04/PPK/02/2024, 29 Februari 2024	Rp.589.000.000,-	Rp.589.000.000,-
		4. Pengadaan Air Conditioner	34/BALMON.11/UP.01.04/PPK/03/2024, 25 Maret 2024	Rp.67.950.000,-	Rp.67.950.000,-
		5. Pengadaan Alat Pengolah Data (Printer, PC, Printer Pelayanan)	86/BALMON.11/UP.01.04/PPK-EP/06/2024, 25 Juni 2024	Rp.125.950.000,-	Rp.125.950.000,-
		6. Pengadaan Pendukung Meubelair Cooworking Space Lt.1&2	131/BALMON.11/UP.01.04/PPK-EP/10/2024, 14 Oktober 2024	Rp.256.600.000,-	Rp.256.600.000,-
		7. Pengadaan Loker Lantai 1	178/BALMON.11/UP.01.04/PPK-EP/12/2024, 11 Desember 2024	Rp.36.200.000,-	Rp.36.200.000,-
		8. Pengadaan Loker Lantai 2	178/BALMON.11/UP.01.04/PPK-EP/12/2024, 11 Desember 2024	Rp.78.000.000,-	Rp.78.000.000,-

2.	Pengadaan Langsung	1. Konsultan Perancang Pembangunan / Renovasi Pagar, Penambahan Fasad Pos Satpam dan Mess serta Mushalla	07/BALMON.11/PPK-PL/02/2024, 7 Februari 2024	Rp.76.585.560,-	Rp.76.585.560,-
		2. Konsultan Perancang Pembangunan / Renovasi Interior	48/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/04/2024, 23 April 2024	Rp.96.500.600,-	Rp.96.500.600,-
		3. Pengadaan Perangkat Monitoring	50/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/04/2024, 25 April 2024	Rp.36.000.000,-	Rp.36.000.000,-
		4. Pembangunan / Renovasi Pantry Kantor Balmon	61/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/05/2024, 6 Mei 2024	Rp.80.200.000,-	Rp.80.200.000,-
		5. Konsultan Pengawas Pembangunan / Renovasi Interior	110/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/08/2024, 29 Agustus 2024	Rp.66.688.000,-	Rp.66.688.000,-
		6. Konsultan Pengawas Pembangunan / Renovasi Pagar, Penambahan Fasad Pos Satpam dan Mess serta Mushalla	126/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/09/2024, 18 September 2024	Rp.49.000.000,-	Rp.49.000.000,-
		7. Pengadaan Tower Transportable	136/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/10/2024, 15 Oktober 2024	Rp.119.500.000,-	Rp.119.500.000,-
		8. Pengadaan Pengembangan Kelistrikan Mobil Mon Fase 1	162/BALMON.11/UP.01.04/PPK-PL/11/2024, 26 November 2024	Rp.109.000.000,-	Rp.109.000.000,-
3.	Tender	1. Pembangunan / Renovasi Interior	112/BALMON.11/UP.01.04/PPK-TK/08/2024, 29 Agustus 2024 Add.No.133/BALMON.11/UP.01.04/PPK-TK/11/2024, 19 November 2024	Rp.816.200.000,-	Rp.816.200.000,-
		2. Pembangunan / Renovasi Pagar, Penambahan Fasad Pos Satpam dan Mess serta Mushalla	124/BALMON.11/UP.01.04/PPK-TK/09/2024, 18 September 2024 Add.No.159/BALMON.11/UP.01.04/PPK-TK/11/2024, 26 November 2024	Rp.472.700.000,-	Rp.472.700.000,-

1.3 Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2024 berjumlah 32 pegawai ASN dan 25 pegawai Non ASN. Kegiatan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pegawai selama tahun 2024 terdapat kenaikan pangkat 4 pegawai ASN melalui jalur pilihan dan reguler serta terdapat kenaikan gaji berkala 20 pegawai ASN yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 4 Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2024

No.	Nama	Uraian	TMT	Masa Kerja
1	Ruru Nugrahani, S.T.	III/c ke III/d	1-10-2024	18 tahun 10 bulan
2	Munadi	III/a ke III/b	1-04-2024	15 tahun 4 bulan
3	Sayuthi	II/a ke II/b	1-10-2024	16 tahun 9 bulan
4	Bustami	I/c ke II/a	1-04-2024	13 tahun 3 bulan

Tabel 3.5 Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Tahun 2024

No.	Nama	Gol.	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
1	Herdiansyah Putra, S.H., M.H.	III/c	1 Januari 2024	14 Tahun
2	Muharrami, S.T.	III/c	1 Januari 2024	14 Tahun
3	Fitria, S.E.	III/b	1 Januari 2024	14 Tahun
4	Merry Fajarni, S.E.	III/a	1 Januari 2024	14 Tahun
5	Rusli	II/c	1 Januari 2024	19 Tahun
6	Surya Darma	II/c	1 Januari 2024	19 Tahun
7	Maula Aprizal	II/c	1 Januari 2024	19 Tahun
8	Armansyah	II/c	1 Januari 2024	19 Tahun
9	Siti Julaikha	II/c	1 Januari 2024	19 Tahun
10	Bustami	I/c	1 Januari 2024	19 Tahun
11	Doni Nursyam, S.T., M.T.	III/c	1 Februari 2024	14 Tahun
12	Luthfi, S.T., M.T.	IV/a	1 Maret 2024	22 Tahun
13	M. Jamil, S.T., M.Si.	IV/a	1 Maret 2024	28 Tahun
14	Muhammad Husni, S.H., M.H.	IV/a	1 Maret 2024	24 Tahun
15	Junaidi, S.T., M.M.	IV/a	1 Maret 2024	28 Tahun
16	Muhammad Fajar Fikri, A.Md.	III/c	1 Maret 2024	14 Tahun
17	Rifki Wahyudiansyah, A.Md.	III/b	1 April 2024	16 Tahun
18	Munadi	III/b	1 Desember 2024	16 Tahun

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA

Nilai Kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran adalah nilai yang harus dicapai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh untuk menjaga kualitas laporan keuangan satker dan penilaian dilakukan oleh Biro Keuangan Kominfo. Dari target yang diberikan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerjanya 100%.



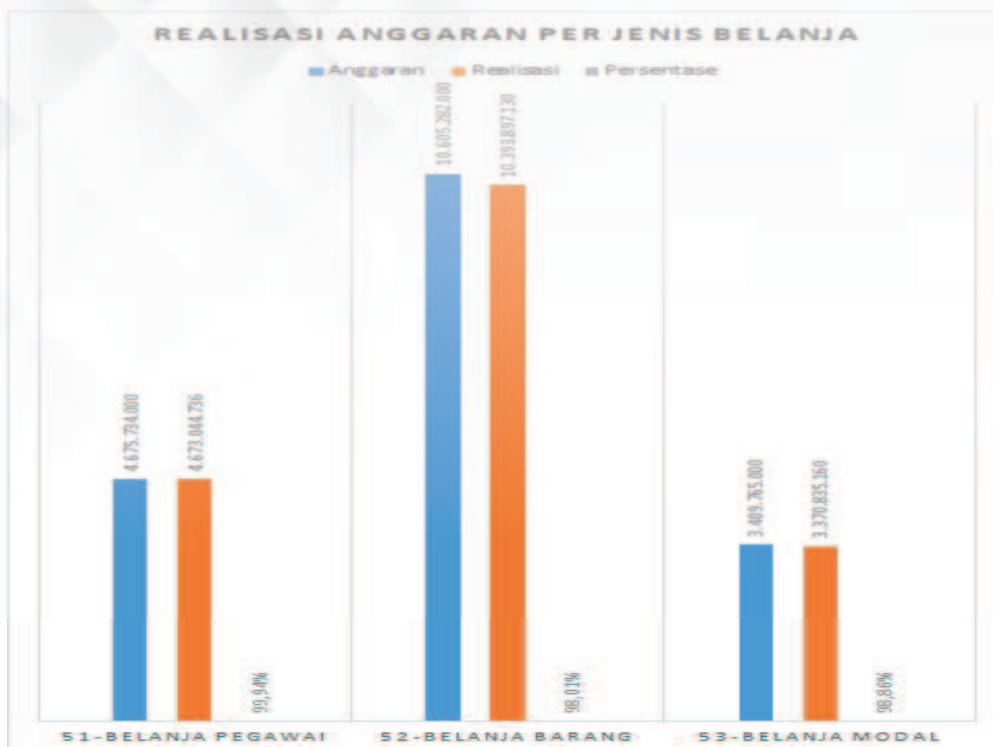
Gambar 3.23 Capaian Target Nilai Kualitas Peaporan Keuangan UAKPA

REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2024 sebesar Rp.18.690.781.000,- terealisasi sebesar Rp.18.437.777.026,- dengan realisasi persentase 98,65% berdasarkan data pada OM-SPAN. Untuk rincian realisasi per jenis belanja serta perbandingan realiasi dari tahun 2020 s.d 2024 diuraian pada table dibawah ini.

Tabel 3.6 Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d 2024

	Jenis Belanja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
51	Belanja Pegawai	96,01%	94,53%	99,43%	99,63%	99,94%
52	Belanja Barang	96,45%	91,31%	99,46%	99,50%	98,01%
53	Belanja Modal	99,34%	99,66%	99,92%	99,88%	98,86%
	RATA-RATA	96,44%	92,90%	99,48%	99,58%	98,86%

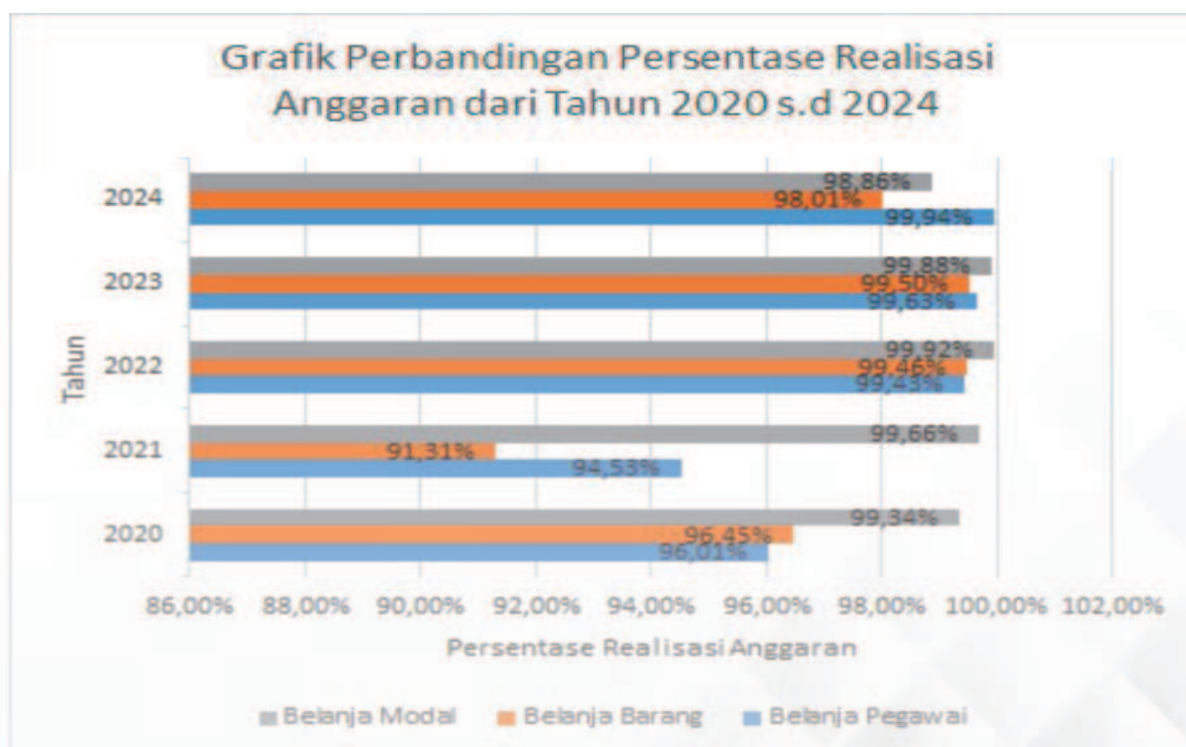


Grafik 3.24 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Tabel 3.12 Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d 202

4

Jenis Belanja		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
51	Belanja Pegawai	96,01%	94,53%	99,43%	99,63%	99,94%
52	Belanja Barang	96,45%	91,31%	99,46%	99,50%	98,01%
53	Belanja Modal	99,34%	99,66%	99,92%	99,88%	98,86%
RATA-RATA		96,44%	92,90%	99,48%	99,58%	98,86%



Grafik 3.25 Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dari Tahun 2020 s.d 2024

BAB IV

PENUTUP



Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 202 4 yang telah dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I I Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program kerja selama tahun anggaran 202 4 berjalan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai dengan program ke rja yang telah direncanakan sebelumnya meskipun harus dilalui dengan dinamika yang ada .
2. Capain Perjanjian Kinerja Tahun 202 4 untuk sasaran kegiatan semuanya tercapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan bahkan terdapat yang melampau target .
3. Pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dapat berjalan dengan baik. Program kerja yang tercantum dalam Standar Biaya Khusus telah memiliki output yang terhimpun dalam big data pada kanal -kanal pelaporan yang tersedia. Outcome dari kegiatan yang dilakukan adalah tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio. Indikasi ini terlihat dari jumlah aduan gangguan dari pengguna khususnya BMKG yang secara signifikan mengalami penurunan.
4. Masih ada permasalahan terkait pengguna khususnya pada layanan dinas siaran yang dahulunya pernah memiliki ISR namun saat peralihan dari pelayanan perizinan manual (*paper-based*) menjadi perizinan daring (*paperless*) kesulitan untuk mengikuti transisi tersebut sehingga izinnya kadaluarsa dan tercabut.
5. Tata kelola birokrasi dilaksanakan dengan efektif dan efisien merupakan proses reformasi birokrasi secara internal baik dalam pengelolaan anggaran maupun kepegawaian. Secara eksternal Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menyelenggarakan pelayanan yang humanis dan hangat kepada masyarakat tercermin dalam laporan yang disampaikan.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor S pektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2024 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi ditahun yang akan datang.

KALEIDOSKOP TAHUN 2024

Ujian Negara Amatir Radio dan LRC



Pengukuran dan Monitoring



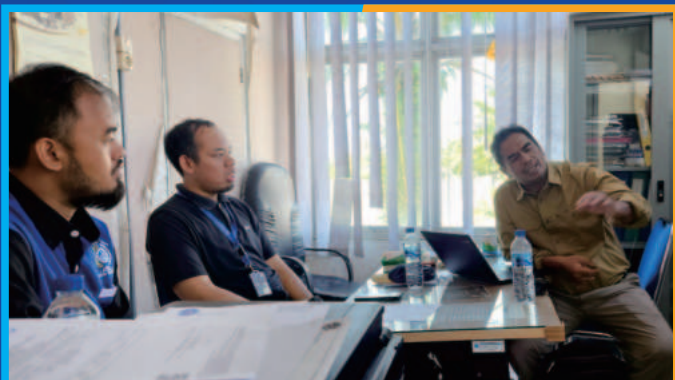


Pemeriksaan Stasiun Radio





Penanganan Gangguan



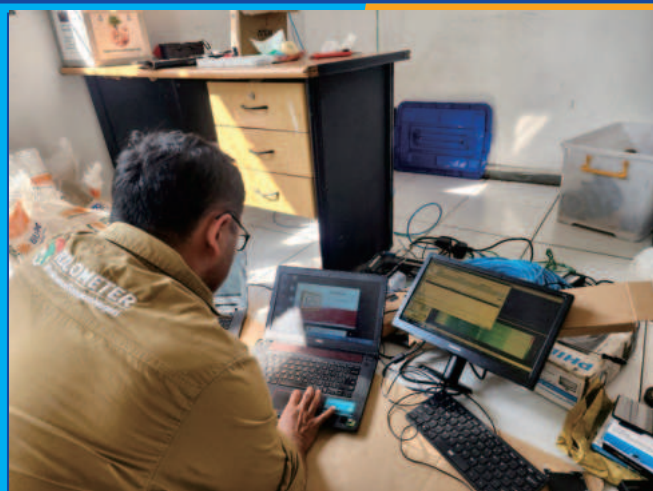


Penertiban SFR dan APT





Pemeliharaan Infrastruktur SMFR



Pemeliharaan Infrastruktur SMFR





KOMINFO

BALAI MONITOR SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO KELAS II
BANDA ACEH

LAPORAN



Balmon Aceh

KINERJA

TAHUN

2024

